

30 Halaman
Terbit Setiap Senin

1 Mei 2023
No. 17 TAHUN LIX



PERTAMINA

energia

weekly

KINERJA TAHUN BUKU 2022 **PERTAMINA MAKIN TANGGUH DAN LINCAH**

Bergerak menembus berbagai tantangan yang semakin dinamis, Pertamina terus beradaptasi dan menyelaraskan diri untuk tetap menorehkan kontribusi. Capaian operasional dan finansial pada tahun buku 2022 menjadi bukti ketangguhan Pertamina untuk terus dapat meningkatkan pelayanan dan memperkuat ketahanan dan kemandirian energi nasional.

Berita Terkait di Halaman 2-3



Quotes of The Week

Profit isn't a purpose, it's a result. To have purpose means the things we do are of real value to others.

Simon Sinek

6

**DUKUNG TARGET PEMERINTAH
NZE TAHUN 2060, INI INISIATIF
HIJAU PERTAMINA**

7

**PERTAMINA - JOGMEC
PERKUAT KOMITMEN TRANSISI
DAN KEAMANAN ENERGI**

2022, Pertamina Raih Laba Bersih 56 Triliun

JAKARTA - PT Pertamina berhasil membukukan kinerja positif untuk periode tahun 2022 dengan mencatatkan laba bersih sebesar US\$3,8 miliar atau Rp56,6 triliun. Raihan tersebut meningkat 86% dari laba perusahaan pada tahun 2021. Di tengah kondisi volatilitas harga minyak dan dinamisnya nilai tukar Rupiah, Pertamina terbukti makin tangguh dan lincah sehingga dapat meningkatkan kinerja tahun 2022 dengan melakukan berbagai upaya baik secara operasional maupun finansial.

Sepanjang tahun 2022, Pertamina Group telah berkontribusi terhadap penerimaan negara mencapai Rp307,2 triliun yang terdiri dari pajak, dividen, PNBP, Minyak Mentah dan/atau Kondensat Bagian Negara, dan *signature bonus*. Jumlah setoran ke negara ini meningkat 83% dibandingkan tahun 2021. Adapun khusus setoran pajak, Pertamina pada tahun 2022 telah membayarkan pajak sebesar Rp219,06 triliun, meningkat 88% dibandingkan tahun 2021.

"Pencapaian ini tentu berkat kerja bersama seluruh Perwira Pertamina. Kinerja positif ini juga tentu tidak terlepas dari dukungan Pemerintah, khususnya Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, dan Kementerian ESDM," ujar Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati di Jakarta, Senin, 17 April 2023.

Pertamina, dengan komitmen untuk selalu bertumbuh, telah berhasil meningkatkan kinerja operasional tahun 2022 di semua *Subholding*. Produksi minyak dan gas mencapai 967 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD) atau tumbuh 8% dari pencapaian 2021, produksi kilang mencapai 313,9 juta BBL atau tumbuh 6%, realisasi penjualan produk BBM dan Non-BBM mencapai 97,86 juta KL atau tumbuh 5%, efektivitas pengangkutan muatan kapal Pertamina mencapai 89% atau tumbuh 3%, produksi listrik dari *Geothermal* dan *new renewable energy* lainnya mencapai 4.659 GWh, pemasangan jaringan gas rumah tangga mencapai 254.063 sambungan rumah tangga atau tumbuh 4.760%.

Pertamina sangat mengapresiasi dukungan pemerintah melalui Kementerian Keuangan yang telah melakukan perubahan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.159/2022 tentang tata cara penyediaan, pencairan, dan pertanggungjawaban dana kompensasi. Dengan perubahan PMK tersebut Pemerintah melakukan percepatan pembayaran dana kompensasi Bahan Bakar Minyak (BBM) sebesar Rp319,81 triliun (termasuk pajak) yang terdiri atas piutang 2019 - 2021 sebesar Rp83,41 triliun (termasuk pajak) dan periode sampai dengan Triwulan III 2022 sebesar Rp236,40 triliun (termasuk pajak). Pembayaran dana kompensasi tersebut berdampak kepada perbaikan arus kas operasi sehingga rasio-rasio keuangan dapat terjaga dengan baik pada kinerja tahun 2022.

Dalam memitigasi pergerakan nilai tukar kurs yang dinamis, Pertamina secara aktif melakukan transaksi lindung nilai dan penyeimbangan akun moneter yang berhasil memitigasi risiko nilai tukar sebesar US\$657 juta. Pertamina juga telah melakukan upaya-upaya untuk menekan biaya bunga atas pinjaman yang meningkat akibat dampak dari fluktuasi Indonesia Crude Price (ICP) dengan optimalisasi pengelolaan dana secara konsolidasi dan melakukan *early repayment* saat dana kompensasi telah diterima. Upaya ini menghasilkan penghematan atas biaya bunga secara konsolidasian sebesar US\$466,75 juta.

Sebagai upaya untuk memitigasi volatilitas harga minyak mentah dunia, Pertamina melakukan penghematan melalui lindung nilai komoditas, strategi *inventory management* yang optimal, serta optimalisasi penggunaan minyak mentah domestik.

Selama tahun 2022, Pertamina juga berhasil melakukan pengendalian penyaluran Jenis BBM Tertentu (JBT) Solar dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) Peralite sehingga realisasi penyaluran berada di bawah kuota yang ditetapkan Pemerintah. Realisasi penyaluran JBT Solar adalah 17,5 juta KL vs kuota 17,6 juta KL dan realisasi

penyaluran JBKP Peralite adalah 29,5 juta KL vs kuota 29,9 juta KL.

Pertamina pun terus berupaya agar BBM bersubsidi dikonsumsi oleh yang berhak melalui berbagai program antara lain digitalisasi SPBU, penggunaan *dashboard* berbasis teknologi informasi untuk mengendalikan distribusi BBM Bersubsidi di SPBU secara *real time*, mendorong masyarakat mendaftar Program Subsidi Tepat melalui *website*, dan kerja sama dengan Aparat Penegak Hukum (APH) untuk meningkatkan pengawasan dan penindakan kegiatan penyalahgunaan BBM Bersubsidi.

Dalam hal efisiensi, Pertamina telah melaksanakan program efisiensi di seluruh Pertamina Group yang berkontribusi pada penghematan sebesar US\$838,4 juta. Program-program tersebut di antaranya program penghematan biaya transportasi dan *handling* minyak mentah di *Subholding Upstream*, optimasi biaya pengadaan minyak mentah dan ekspor produk di *Subholding Refining & Petrochemicals*, efisiensi pengadaan impor BBM di *Subholding Commercial & Trading*, optimasi biaya sewa kapal di *Subholding Integrated Marine Logistics*, dan sentralisasi serta penghematan pengadaan barang dan jasa di *Holding Pertamina* dan *subholding PNRE*, serta *liability management* di *Subholding Gas*.

Pertamina terus mengajak masyarakat untuk mengonsumsi BBM secara bijak dan mulai mengonsumsi BBM yang ramah lingkungan sebagai bentuk dukungan masyarakat untuk mengurangi emisi karbon dan melestarikan bumi. Pertamina juga menyadari bahwa tantangan tahun 2023 tidak lebih mudah dibandingkan 2022.

"Oleh karena itu, Pertamina tetap akan menjaga dan meningkatkan kinerjanya serta memohon dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Pertamina akan terus berkomitmen memenuhi kebutuhan energi, serta menjaga ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi nasional," pungkas Nicke. •PTM

Labas Bersih Pertamina Tiga Tahun Terakhir Tahun Buku 2020 - 2022



Utama

Jaga Kinerja Layanan Gas Bumi, PGN Raih Laba Bersih Rp4,84 Triliun

JAKARTA - Sebagai *Subholding Gas* PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menjaga kinerja operasional pada tahun 2022 di masa normalisasi pascapandemi COVID-19 dan situasi ketidakpastian dampak dari kondisi geopolitik global. PGN terus mengoptimasi perluasan infrastruktur gas bumi dan kehandalan pasokan, khususnya di masa transisi menuju *Net Zero Emission*.

Direktur Utama PT PGN Tbk, M. Haryo Yuniarto menyampaikan, dalam menghadapi kondisi eksternal yang ada, pada tahun 2022 PGN mengembangkan kebijakan penerapan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan seluruh proses bisnis, optimasi dan efisiensi. Untuk menjaga margin perusahaan, PGN meningkatkan kegiatan Niaga Gas Bumi kepada sektor-sektor baru dan moda *beyond pipelines* melalui inisiasi proyek LNG Retail dan pengembangan penyaluran gas via moda *Compressed Natural Gas*.

Dengan menjalankan strategi ini, PGN

berhasil mencatatkan Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan ke Entitas Induk US\$326,2 juta (atau Rp4,84 triliun, dengan kurs IDR/US\$: Rp 14.850) atau 7% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba bersih tersebut berasal dari pendapatan sebesar US\$3,6 miliar. Dari pendapatan tersebut, PGN mencatatkan, Laba Bruto sebesar US\$780,5 juta, Laba Operasi sebesar US\$592,2 juta dan EBITDA sebesar US\$1.216,8 juta. "PGN berhasil melanjutkan kinerja positif 2022, dengan kinerja volume niaga gas periode Januari sampai dengan Desember 2022 mencapai 896 BBTUD. Sedangkan untuk volume transmisi tahun 2022 sebesar 1.190 MMSCFD," jelas Haryo.

Dari sisi operasional, volume *lifting* minyak & gas di tahun 2022 meningkat menjadi 28.870 BOEPD dari 24.086 BOEPD serta adanya kenaikan ICP yang tinggi, termasuk hal yang signifikan berkontribusi pada kinerja keuangan tahun 2022. Adapun

transportasi minyak, juga menunjukkan kenaikan kinerja yang sangat signifikan yang mencapai 38.471 BOEPD dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya mencapai 9.706 BOEPD. Untuk kinerja *LPG processing* mencapai sebesar 134 Ton per hari, meningkat signifikan dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar 92,7 ton per hari.

PGN terus meningkatkan akuisisi pelanggan baru dan menangkap peluang sinergi yang terlihat dari peningkatan infrastruktur pipa jaringan gas bumi naik 6,94% atau 748 km menjadi 11.524 km pada 2022 dan total pelanggan PGN yang mencapai 838.953 pelanggan.

"Pada tahun 2023 kami memegang komitmen untuk mewujudkan kemandirian energi di dalam negeri melalui penguatan pemanfaatan gas dan perluasan infrastruktur gas bumi, khususnya peningkatan peran pada masa transisi energi menuju *Net Zero Emission* (NZE)," pungkas Haryo. ●SHG



MANAGEMENT INSIGHT

SIAP WUJUDKAN KEMANDIRIAN ENERGI DI SUMATERA BAGIAN UTARA

Pengantar Redaksi:

PT Perta Arun Gas (PAG) terus membuktikan diri sebagai perusahaan regasifikasi dan LNG Hub kelas dunia. Seperti apa upaya yang dilakukan PAG guna mengembalikan kejayaan Arun seperti dulu? Berikut penjelasan **Technical & Operation Director PT Perta Arun Gas, Yan Syukharial**.

Gas menjadi salah satu yang berperan dalam menjalankan transisi energi. Seperti apa upaya PAG menjalankan hal tersebut hingga menjadi perusahaan yang berkelanjutan?

PAG meneruskan milestone PT Arun NGL yang sebelumnya pernah menjadi produsen dan eksportir LNG terbesar di dunia dan saat ini PAG berkembang menjadi Perusahaan regasifikasi dan LNG Hub kelas dunia dan "One Stop Energy Infrastructure Solutions".

Saat ini kami menjadi salah satu tulang punggung transisi energi di Indonesia sekaligus merupakan tulang punggung kemandirian energi di wilayah Sumatera bagian utara. Peran kami adalah menyalurkan gas hasil regasifikasi LNG kepada industri setempat juga ke PLN sampai ke Sumatera Utara. Selain itu, kami juga menyalurkan gas ke Pupuk Iskandar Muda dalam memproduksi pupuk untuk kebutuhan petani. Artinya, di samping menjaga kemandirian energi di Aceh dan Sumatera bagian utara, kami juga secara tidak langsung turut serta membantu Pemerintah dalam menjalankan kemandirian pangan.

Perusahaan kami juga berkembang menjadi perusahaan berbisnis internasional, yaitu sebagai terminal LNG HUB, dimana LNG dari luar negeri disimpan untuk sementara, kemudian diambil kembali oleh pemiliknya pada rentang waktu tertentu. Bisnis ini sangat menjanjikan dan berkembang pesat karena kami bekerja sama dengan perusahaan internasional dan menghasilkan devisa untuk negara.

Dalam menjalankan operasi perusahaan, PAG juga memperhatikan lingkungan sekitar dengan menjalankan program-program CSR dan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan serta pelatihan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di lingkungan sekitar PAG.

Apa saja bisnis PAG saat ini? Saat ini kami menjalankan beberapa bisnis. Pertama, LNG Regasifikasi. Kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh dengan me-utilisasi fasilitas eks Arun NGL sejak awal 2015 dengan kapasitas desain sebesar 405 MMSCFD. Pada tahun 2022 fasilitas tersebut telah mampu memenuhi kebutuhan energi untuk pembangkit listrik dan industri di Aceh dan Sumatera Utara hingga 52.560 BBTU.

Kedua, bisnis LNG Hub. Untuk memenuhi kebutuhan pasar terkait fasilitas penyimpanan LNG, saat ini kami mengoperasikan 4 tangki LNG dengan kapasitas masing-masing tangki sebesar 127,200 m³ untuk kebutuhan regasifikasi nasional di wilayah Aceh dan Sumatera Bagian Utara dan LNG Hub bersumber dari multisource, baik domestik maupun internasional, yang penggunaannya merupakan perusahaan dari Swiss, TotalEnergies Gas and Power Asia (TEGPA) dan perusahaan dari Jepang, Kyushu Electric Power (QE). Dengan visi untuk menjadi



Yan Syukharial

Technical & Operation
Director PT Perta Arun Gas

MANAGEMENT INSIGHT: SIAP WUJUDKAN KEMANDIRIAN ENERGI DI SUMATERA BAGIAN UTARA

< dari halaman 4

"Asia's LNG Hub leader in 2030" PAG berencana untuk menambah jumlah tangki LNG yang akan dimulai pada tahun ini.

Ketiga, LNG *Gassing Up and Cooling Down* (GUCD). Dengan tujuan untuk menjadi LNG *One Stop Service Provider*, kami juga menyediakan jasa *gassing up and cooling down* yaitu kegiatan mendinginkan fasilitas tangki kapal LNG setelah *dry docking* sebelum dipergunakan kembali untuk kegiatan *loading* dari kilang LNG guna mendukung seluruh kegiatan operasional kapal LNG yang dibutuhkan para *tenant* PAG.

Keempat, LNG *ISO Tank Filling Station*. Kegiatan ini yaitu menyediakan fasilitas pengisian LNG ke *Iso Tank* yang diangkut menggunakan truk. Untuk mendukung program *net zero emission* 2060, kami mengambil peran sebagai pengelola LNG *ISO tank filling station* yang akan disuplai ke seluruh Indonesia.

Kelima, *Utilities Provider*. Saat ini kami mengelola fasilitas *utilities plant ex Kilang Arun* yang masih memiliki *excess* produksi yang disuplai untuk kebutuhan *plant* PHE, PGE dan Fasilitas kondensat Medco di Arun. Utilitas yang dimaksud berupa air bersih, udara *instrument*, listrik, Nitrogen dan *Steam*. PAG juga siap untuk membantu dan menyalurkan kebutuhan utilitas untuk seluruh *tenant* di wilayah KEK Arun Lhokseumawe.

Keenam, *Land Base Logistic*. Ketersediaan lahan yang sangat luas dan status sebagai Pusat Logistik Berikat di wilayah barat Indonesia, PAG juga memberikan jasa sebagai penyedia layanan pergudangan seluruh kebutuhan bisnis Migas di wilayah Arun.

Bagaimana komitmen PAG dalam pengelolaan SDM?

Kami menyadari bahwa SDM merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan. Untuk itu, dalam mengelola SDM kami senantiasa merekrut putra-putri daerah (lokal) terbaik, yang tentunya memiliki daya saing tinggi, khususnya di kancah internasional.

Dalam menjalankan bisnis utama, saat ini 99% pekerja PAG adalah putera daerah Aceh. Kami juga bermitra dengan 671 *vendor* lokal Aceh dan Indonesia untuk mendukung operasional PAG.

Dengan demikian, PAG menjadi bagian penting dalam mengembangkan roda ekonomi masyarakat Aceh dan penyedia energi bagi kawasan Sumatera serta penyedia *utilities* andalan bagi Kawasan Ekonomi Khusus Lhokseumawe.

Kami juga berupaya meningkatkan kualitas SDM masyarakat sekitar wilayah operasi melalui beberapa program CSR, salah satunya bekerja sama dengan Politeknik Negeri Malikussaleh melalui beasiswa pendidikan atau pelatihan-pelatihan yang dapat mengembangkan keahlian para pemuda Aceh untuk dapat meningkatkan kualitas dirinya sehingga bisa memiliki daya saing yang tinggi dan menjadi SDM yang tangguh.

PAG dipercaya untuk mengelola terminal ex Arun. Apa kelebihan terminal PAG itu sendiri? Saat ini PAG memiliki 4 unit tangki

berukuran 127.200 meter kubik, 2 tangki untuk kebutuhan domestik dan 2 tangki lagi digunakan untuk bisnis LNG Hub internasional. Untuk menunjang hal tersebut, kami berencana akan membangun 10 fasilitas tangki LNG tambahan yang dapat digunakan untuk menambah *tenant* bisnis LNG Hub.

Sebagai perusahaan LNG pertama di Indonesia yang memiliki izin Pusat Logistik Berikat (PLB) LNG dan revitalisasi dari *gas processing* dan *liquefaction plant* menjadi terminal regasifikasi dan LNG HUB pertama di dunia, PAG mengelola Terminal Arun yang memiliki beberapa keunggulan.

Pertama, terletak di jalur perdagangan internasional dan Arun telah berhasil menerima LNG dari seluruh *major sources* dunia (Australia, Timur Tengah, Amerika, dan Afrika).

Kedua, Terminal Arun berlokasi di area 1.840 hektare di Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe (KEKAL) yang memiliki keistimewaan dari Pemerintah yaitu penugasan PAG sebagai satu-satunya operator di Pusat Logistik Berikat untuk bisnis LNG di Indonesia.

Ketiga, lokasi yang strategis dengan pasar *emerging market* LNG di Asia Tenggara dan Asia Selatan menjadikan Terminal Arun memiliki fleksibilitas operasi tinggi dengan rasio okupansi *Jetty* saat ini sekitar 30%.

Tidak hanya itu, kapasitas *break-bulking* Arun sebesar 0,5 MMt per tahun dapat memenuhi kebutuhan LPG dari Aceh dan Sumatera Utara.

Terakhir, lokasi Arun sangat *ideal* untuk *transshipment* ke pasar regional Asia menggunakan kapal yang lebih kecil dan meningkatkan distribusi LPG saat ini untuk Sumatera Utara.

Seperti apa bisnis PAG ke depan? Pada 2030, kita akan masuk ke bisnis *Carbon Captured Utilization and Storage* (CCUS), dimana sekarang ini sangat menjanjikan. Kita memiliki tempat untuk menginjeksikan kembali (*reinjeksi*) karbon dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Selanjutnya pada Agustus 2022 lalu, kami mendapatkan predikat sebagai LNG *re-export* terminal teraktif di dunia versi IHS Markit. Artinya, dunia internasional kini melihat bahwa bisnis kami berkembang pesat. Ini menjadi pemacu kami untuk terus berkembang di masa yang akan datang.

Apa Harapan Bapak ke depan melalui bisnis PAG? Seiring berjalannya waktu, kami saat ini sudah siap kembali untuk berkembang bersama masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Aceh pada khususnya dengan menjalankan target-target perusahaan ke depan.

Terlebih lagi dengan penemuan cadangan gas baru di area kawasan Andaman yang memiliki cadangan gas alam yang sangat besar. Kami siap mengembalikan Arun, seperti zaman kejayaannya dulu, dengan visi menjadi perusahaan LNG kelas dunia. •HS/HM/RO

Sorot

Dukung Target Pemerintah NZE Tahun 2060, Ini Inisiatif Hijau Pertamina

HANNOVER, JERMAN - Sejalan dengan target nasional, Pertamina memiliki untuk mencapai *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, khususnya pada Lingkup 1 dan 2. Hal ini disampaikan oleh Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) Fadli Rahman dalam Indonesia Partner Country Hannover Messe Conference, Kamis, 20 April 2023.

"Pertamina selama ini dikenal sebagai perusahaan energi terbesar di Indonesia. Kami memiliki peran strategis, yaitu memastikan ketahanan energi nasional. Namun yang belum banyak diketahui *public* bahwa Pertamina sangat serius mewujudkan bisnis yang berkelanjutan," ujar Fadli.

Ia menambahkan bahwa pada tahun 2022 Pertamina menduduki posisi kedua skor *environment, social, and governance* (ESG) di sektor minyak dan gas terintegrasi. Posisi ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu posisi ketujuh.

Dari rentang tahun 2010 hingga 2021, Pertamina telah melakukan penurunan emisi mencapai 29,07% atau 7,4 juta ton setara CO₂. Penurunan tersebut dikontribusikan oleh beberapa aktivitas, antara lain penurunan emisi dari proses, penurunan emisi dari proses pembakaran, efisiensi energi, dan penggunaan energi rendah karbon.

Untuk mencapai aspirasi NZE 2060 tersebut,

Pertamina menerapkan dua inisiatif strategis, yaitu melakukan dekarbonisasi bisnisnya saat ini dan membangun bisnis hijau. Ada enam inisiatif bisnis hijau yang saat ini tengah dibangun Pertamina, yaitu produksi *biofuels*, pengembangan energi terbarukan, *carbon sink*, pengembangan *hydrogen* bersih untuk sektor transportasi dan industri, pengembangan baterai dan EV *ecosystem*, serta perdagangan karbon. Penurunan emisi pada Lingkup 1 & 2 di tahun 2060 dari keenam inisiatif tersebut diperkirakan mencapai 25-30 juta ton setara CO₂, atau mengkontribusikan sekitar 2 persen terhadap aspirasi NZE nasional.

Produksi *biofuels* dilakukan di kilang-kilang Pertamina dengan target kapasitas mencapai 200 ribu barel per hari untuk *hydrotreated vegetable oils* (HVO) dan *hydroprocessed esters and fatty acids* (HEFA) pada tahun 2060. Sedangkan untuk pengembangan hidrogen bersih ditargetkan mencapai kapasitas produksi 1,8 juta ton per tahun pada tahun 2040. Pengembangan hidrogen bersih salah satunya bersumber dari *geothermal* yang dikelola oleh Pertamina NRE, salah satu *subholding* Pertamina. Pertamina NRE berkolaborasi dengan sejumlah mitra strategis, seperti Sembcorp, IGNI, Keppel, Chevron, TEPCO, Krakatau Steel, dan Pondera dalam inisiatif pengembangan hidrogen bersih.

Energi terbarukan lainnya yang tengah

dikembangkan oleh Pertamina adalah pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Saat ini PLTS telah dibangun dan dimanfaatkan di sejumlah area operasi Pertamina, tak terkecuali di SPBU yang saat ini telah mencapai lebih dari 300 titik. Fadli mengatakan bahwa upaya pemanfaatan energi terbarukan dilakukan Pertamina sebagai upaya untuk menjadikan proses bisnisnya lebih hijau.

Tak kalah penting, dekarbonisasi juga dilakukan melalui inisiatif *carbon sink*. Untuk mewujudkan ketahanan energi nasional, Indonesia masih membutuhkan energi fosil, yang saat ini masih menjadi bisnis utama Pertamina. Namun demikian, untuk mengurangi emisi karbon di sektor hulu migas ini, inisiatif *carbon sink* dilakukan Pertamina melalui dua cara, yaitu *carbon capture storage* (CCS/CCUS) serta inisiatif *nature based solutions* (NBS). Untuk CCS/CCUS, Pertamina bekerja sama dengan mitra strategis dari Jepang maupun Amerika Serikat, sedangkan untuk NBS, kolaborasi dilakukan bersama dengan Perhutani.

"Sebagai perusahaan energi nasional terbesar, Pertamina memegang peran strategis untuk memastikan pemenuhan kebutuhan serta suplai energi ke masyarakat saat ini. Dan di saat yang sama Pertamina juga memastikan ketahanan energi bagi generasi mendatang, salah satunya melalui pengembangan energi hijau," kata Fadli menutup presentasinya. •PTM



Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) Fadli Rahman menjadi pembicara dalam Indonesia Partner Country Hannover Messe Conference 2023.

Sorot

Pertamina – JOGMEC Perkuat Komitmen Transisi dan Keamanan Energi

JAKARTA - Dalam rangka memperkuat hubungan kerja sama yang telah berjalan dalam transisi energi dan menjaga keamanan energi di Indonesia dan Jepang, PT Pertamina (Persero) menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding / MoU*) dengan JOGMEC (Japan Organization for Metals and Energy Security).

Sebelumnya, Pertamina melalui anak usahanya, PT Pertamina EP dan JOGMEC telah berkolaborasi dalam studi bersama terhadap injeksi CO₂ di Lapangan Jatibarang di Jawa Barat sejak Agustus 2022. Para pihak telah berhasil menerapkan CO₂ Huff and Puff untuk menunjukkan dan memverifikasi efek CO₂ EOR dan terkait penyimpanan CO₂ di bawah tanah pada lapangan minyak dan gas yang telah mengalami penurunan produksi. Dengan adanya pengalaman historis yang telah dilakukan oleh JOGMEC dan PT Pertamina EP ini, PT Pertamina memperkuat kerja sama dengan ruang lingkup yang lebih luas melalui penandatanganan MOU yang akan memberikan peningkatan kajian implementasi studi CO₂ secara efektif.

Kesepakatan MOU tersebut dilakukan untuk mengkaji dan mempromosikan proyek-proyek yang terkait dengan memanfaatkan CO₂ untuk meningkatkan produksi minyak dan gas melalui teknologi *Enhanced Oil/Gas Recovery (EOR/*

EGR). Peluang kerja sama lainnya juga dilakukan pada produksi hidrogen dan amonia dengan penangkapan dan penyimpanan karbon (*Carbon Capture & Storage*), serta penangkapan dan penyimpanan gas buang CO₂ oleh sektor industri, seperti pembangkit listrik, pabrik baja dan semen yang termasuk CCS Hub dan Cluster Industry. Kerja sama tersebut juga ditujukan pada perusahaan-perusahaan Jepang yang berada dalam naungan JOGMEC.

Penandatanganan nota kesepahaman tersebut dilaksanakan oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati dan Mr. Takahara Ichiro, Chairman & CEO, JOGMEC dan disaksikan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Arifin Tasrif dan Menteri Ekonomi, Perdagangan dan Industri Jepang, Nishimura Yasutoshi pada Jumat 14 April 2023 di Side Event G7 Ministerial Meeting on Climate, Energy and Environment di Sapporo, Jepang.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjelaskan kerja sama ini perlu dilakukan oleh Indonesia dan beberapa perusahaan Jepang yang sedang melakukan proyek pengembangan hulu minyak dan gas bumi untuk menghadapi era transisi energi. Selain itu, Indonesia juga memiliki potensi yang besar dalam penyimpanan CO₂ bawah tanah,

serta produksi bahan bakar bersih seperti hidrogen dan amonia.

Selanjutnya, Nota Kesepahaman ini akan diperdalam dengan *Joint Study Agreement (JSA)* untuk implementasi *Carbon Capture Utilization & Storage (Huff & Puff)* di Lapangan Sukowati milik Pertamina EP Cepu (PEPC). Kelanjutan Kerja sama ini rencananya akan ditanda tangani di Indonesia pada Juli 2023 dan terus diperkuat dengan penandatanganan JSA kedua pada tahun depan.

"Kerja sama ini akan memperkuat langkah Pertamina dalam mengatasi perubahan iklim, menurunkan emisi karbon dan menjalankan transisi energi serta menjaga ketahanan energi nasional," ujar Nicke.

JOGMEC juga berkomitmen untuk meningkatkan ketahanan energi Jepang dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dan netralitas karbon di Kawasan Asia, termasuk Indonesia, berdasarkan konsep Asian Zero Emission Community (AZEC) dan Asian Energy Transition Initiative (AETI), yang keduanya dipimpin oleh Pemerintah Jepang. JOGMEC berkomitmen untuk berkontribusi pada peningkatan ketahanan energi Jepang dan realisasi pembangunan ekonomi berkelanjutan dan netralitas karbon di Indonesia dan negara Asia lainnya. •PTM



FOTO : MINISTRY OF ECONOMY, TRADE AND INDUSTRY IN JAPAN

Sorot



Kilang PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) yang beroperasi di wilayah Tuban, Jawa Timur.

FOTO: SHR&P

Tambah Kapasitas, Kilang TPPI Optimalkan Performa

JAKARTA - Kilang PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) yang beroperasi di wilayah Tuban, Jawa Timur baru saja selesai menjalani proses peremajaan peralatan (*pitstop*) dan berhasil meningkatkan kinerja *platformer* kilang sehingga kapasitasnya saat ini menjadi 50 KPBD (ribu barrel per hari) dari yang sebelumnya 37 KPBD. Peningkatan kapasitas ini melebihi dari yang ditargetkan dalam Rencana Kerja perusahaan, yaitu 45 KPBD. Selain peningkatan kapasitas, Kilang TPPI ini juga berhasil meningkatkan kemampuan pengolahan *feedstock* ke *feedstock* yang lebih *sour*, yaitu dapat mengolah *naphtha* dengan maksimum 320 ppm meningkat dari sebelum *pitstop* maksimum 100 ppm.

Corporate Secretary PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Hermansyah Y Nasroen menyampaikan, Kilang TPPI merupakan kilang petrokimia yang saat ini dapat beroperasi secara *dual mode*, yaitu *gasoline* dan *petrochemical*.

"Profil produksi tergantung dari hasil optimasi hilir di Pertamina Group, dan untuk masing-masing *single mode* mempunyai kemampuan maksimum produksi 1.680 barrel per bulan untuk *Gasoline* dan 600 KTPA (ribu ton per tahun) untuk *petrochemical*. Dengan kemampuan pengolahan *feedstock* yang lebih *sour* juga akan memberikan keleluasan dalam penggunaan bahan baku yang lebih ekonomis dan mendapatkan biaya pokok produksi yang lebih kompetitif," jelas Hermansyah.

Produk utama yang dihasilkan di Kilang TPPI berupa produk aromatik, antara lain Paraxylene, Benzene, Orthoxylene, Heavy Aromatic dan Toluene. Selain itu, Kilang TPPI juga menghasilkan produk lain, seperti Light Naphtha dan BBM seperti Peralite.

Pitstop atau periode pemeliharaan yang dilakukan oleh TPPI dilakukan dengan penggantian dan peremajaan beberapa peralatan, antara lain *Center Pipe*, *Scallops Catmax*, *Packinox* dan *Internal Cleaning Colum*. "*Pitstop* ini juga dilakukan sebagai persiapan untuk kegiatan yang lebih besar, yaitu *revamping* dan *upgrading Platformer Unit* yang direncanakan akan dilaksanakan pada Agustus 2023 mendatang," lanjut Hermansyah.

Kilang TPPI saat ini dimiliki oleh beberapa *shareholder*, yakni Tuban Petrochemical Industries, Pertamina dan beberapa *shareholder* lainnya. PT Kilang Pertamina Internasional sebagai *subholding* Pertamina untuk bisnis *refining and petrochemical* diberikan penugasan secara virtual untuk melakukan *monitoring* kinerja dari TPPI.

Hermansyah menjelaskan, sejak 2021 proses pengembangan Kilang TPPI dimulai. "Pada 2021 telah dilakukan proyek *revamping* 5 buah tangki, Maret 2023 *pitstop* melalui perbaikan dan peremajaan peralatan, Agustus 2023 *revamping Upgrade Platformer* dan pada 2026 diharapkan penyelesaian proyek Olefin sehingga TPPI dapat berkontribusi lebih maksimal lagi dalam pemenuhan kebutuhan BBM. Kilang TPPI juga memproduksi *petrochemical* untuk kebutuhan dalam negeri yang masih mempunyai pasar sangat besar," pungkas Hermansyah. ●SHR&P

Kilang Pertamina Plaju Luncurkan Solusi Digital Terbaru demi Pemeliharaan Kilang yang Efisien

PALEMBANG - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit III (RU III) Plaju (Kilang Pertamina Plaju) terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam menjalankan operasionalnya.

Baru-baru ini, pekerja Kilang Pertamina Plaju meluncurkan Aplikasi E-Workshop 2.0, sebuah solusi digital terbaru untuk proses pemeliharaan kilang yang efisien, Selasa, 11 April 2023, di Gedung Patra Ogan, Komperta Plaju.

Acara Go Live ini dihadiri oleh perwakilan kantor pusat PT KPI, RU II Dumai, RU IV Cilacap, RU VI Balongan, RU VII Kasim beserta General Manager dan seluruh jajaran Manajemen dan Section Head dari Kilang Pertamina Plaju.

General Manager Kilang Pertamina Plaju, Yulianto Triwibowo mengapresiasi peluncuran e-Workshop 2.0 ini di Kilang Pertamina Plaju. Yulianto mengatakan, jika implementasi program e-Workshop ini berjalan dengan baik, akan menjadi hal yang luar biasa dan menjadi kebanggaan bagi Kilang Pertamina Plaju.

Yulianto menegaskan, aplikasi e-Workshop ini harus tertib dari awal hingga akhir, mulai dari tertib dalam administrasi hingga tertib dalam pengeksekusiannya. Ia yakin para pekerja mampu berinovasi untuk bersama memajukan Kilang Pertamina Plaju di era digitalisasi.

"Harapan saya untuk e-Workshop ini jadi *milestone* kita untuk menciptakan aplikasi digital lainnya sehingga kita bisa bekerja lebih optimal," ujar Yulianto.

Manager Domestic Product Content & Digital PT KPI, Yuliusman sangat mendukung adanya program e-Workshop ini untuk menjadi *tools* bagi pekerja di fungsi Maintenance dalam *mentracking*, *memonitor* dan *maintenance* alat di *workshop*. "Kita mengapresiasi atas hasil jerih payah dan inovasinya. Kita harapkan ini akan menular ke RU lainnya. Semoga aplikasi ini bermanfaat untuk *mentracking monitoring* dan menjadi cikal bakal inovasi selanjutnya," katanya.

Hal senada diutarakan Vice President (VP) Reliability PT KPI, Eko Sunarno. "Saya mengapresiasi peluncuran *workshop* 2.0 ini karena di situlah akan terlihat bagaimana teman-teman mengelola *workshop* ini lebih dalam lagi," ujarnya.

Eko menegaskan, e-Workshop ini merupakan salah satu mata rantai dalam pengelolaan *reliability* dan merupakan cerminan dari proses pemeliharaan kilang yang efisien. Menurutnya, Kemampuan seseorang untuk mengelola *maintenance* akan terlihat di *workshop* ini, seperti rotatif, instrumen, *stationery*, *electrical* termasuk untuk melakukan perbaikan.

Acara ini diakhiri dengan penandatanganan Komitmen Implementasi e-Workshop PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju 2023 oleh beberapa manajemen yang terkait dengan pemeliharaan di Kilang Pertamina Plaju. ●SHR&P PLAJU



GM Kilang Pertamina Plaju Yulianto Triwibowo memberikan sambutan pada peluncuran Aplikasi E-Workshop 2.0, sebuah solusi digital terbaru untuk proses pemeliharaan kilang yang efisien.

FOTO: SHR&P PLAJU

Sorot

Agresif Ekspansi Pasar Global, PIS Sukses Berlayar di 22 Rute Internasional

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) kian gencar ekspansi di pasar global dan telah sukses menempuh sebanyak 22 rute internasional hingga awal tahun 2023.

Direktur Utama Pertamina Internasional Shipping, Yoki Firnandi memaparkan secara keseluruhan kapal-kapal PIS telah berlayar di 5 benua dunia mulai dari Asia, Australia, Amerika, Eropa, hingga Afrika.

Adapun rincian rute yang telah ditempuh antara lain; Australia, Singapore, Malaysia, Thailand, Vietnam, Hongkong, China, Bangladesh, India, UEA, Arab Saudi, Mesir, Algeria, Nigeria, Afrika Selatan, Denmark, Portugal, Yunani, Korea, Jepang, Spanyol, dan USA.

"Hal ini juga sejalan dengan aspirasi pemegang saham untuk dapat meningkatkan penguasaan *non-captive market*, dimana salah satu upaya untuk memenuhi hal tersebut adalah dengan agresif bertindak sebagai *global shipping business player*," ujar Yoki, Senin, 17 April 2023.

Rute ini meningkat dari sebelumnya di 18 rute pada 2022, seiring dengan penambahan kapal milik PIS yakni Gas Antasena, PIS Prolific, dan Pertamina Gas Amayllis.

"Tentunya dengan penambahan rute dan armada ini, market Pertamina International Shipping juga mengalami peningkatan menjadi 12 persen. Dengan pembukaan kantor cabang PIS di Dubai, ke depan market PIS di pasar global juga akan meningkat," tambahnya.

Saat ini, PIS telah mengoperasikan sebanyak 357 kapal tanker, dengan 96 kapal milik dan juga mengoperasikan 6 terminal strategis. Dengan besarnya jumlah operasional kapal tanker itu, PIS menargetkan akan menguasai pasar kapal angkutan migas di kawasan Asia Tenggara itu.

"Di mana saat ini kapal kita banyak yang bermain di Wilayah Indonesia, kita akan geser ke luar. Tentunya ini ada syarat dan juta akan tingkatkan standar operasional kapal kita, sekaligus kapal yang kita sewa," ungkap Yoki.

Seiring dengan target tersebut, PIS

menargetkan penambahan armada kapal milik menjadi 130 unit di 2025 serta target total pendapatan mencapai US\$4 miliar. Untuk tahun ini, PIS berencana menambah sebanyak 12 hingga 14 kapal. Penambahan kapal ini menurutnya juga dipicu karena target perusahaan untuk bisa lebih bertumbuh, sehingga harus agresif dalam berinvestasi, salah satunya investasi pengadaan kapal.

Demi mendukung rencana tersebut, perusahaan akan meningkatkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) menjadi US\$ 300 juta untuk pembelian kapal. Kapal-kapal baru ini akan menjadi amunisi utama PIS dalam penguasaan *market global*, tentunya dengan tetap mengacu kepada regulasi *shipping business* yang berlaku.

"Pasar global sangat terbuka untuk dijajaki, dan ini menjadi salah satu cara untuk PIS dalam meningkatkan pendapatan usaha serta menciptakan *legacy* bagi keberlanjutan bisnis Pertamina Group," kata Yoki. •SHIML



11 Tahun Pertamina Berhasil Kelola Lapangan MLN Aljazair Tanpa *Lost Time Incident*

JAKARTA - Pertamina melalui PT Pertamina Internasional EP (PIEP) berhasil mengelola Lapangan MLN tanpa *Lost Time Incident* (LTI) selama 11 tahun beroperasi di Aljazair.

Capaian tersebut diraih PT Pertamina Algeria EP (PAEP), sebagai anak perusahaan PIEP, yang telah beroperasi sejak 2012 dengan total *participating interest* sebesar 65%. Prestasi ini juga menjadi bukti komitmen teguh PIEP terhadap keselamatan dan Budaya untuk selalu mengedepankan *continuous improvement*. Semua usaha tersebut dapat dicapai melalui etos kerja dan komitmen semua pemangku kepentingan.

Direktur Utama PIEP John Anis menyampaikan, *milestones* ini melambangkan komitmen bersama perusahaan untuk memastikan bahwa semua pekerja yang bertugas di area operasi dapat kembali ke rumah dengan selamat.

"Capaian ini patut dirayakan, namun kita tidak boleh cepat puas. Kita harus terus waspada dan proaktif dalam mengidentifikasi potensi bahaya, mitigasi risiko dan patuh terhadap standar, peraturan dan perundangan yang berlaku. Mari kita terus bekerja sama untuk menegaskan komitmen terhadap keselamatan dan terus berupaya untuk mencapai kinerja ekselen di semua proses bisnis," tegas John Anis.



Para Perwira PT Pertamina Algeria EP (PAEP), sebagai anak perusahaan PIEP berhasil mempertahankan tanpa lost time incident selama 11 tahun beroperasi di lapangan MLN, Aljazair

FOTO: SHU-PIEP

Komisaris Utama PIEP, Dharmawan Syamsu juga memberikan apresiasi kepada semua anggota tim yang selalu menjunjung tinggi standar keselamatan. "Dalam mencapai *milestones* ini dapat dilihat komitmen yang diberikan semua anggota tim terhadap keselamatan, dan usaha-usaha nyata kami untuk memenuhi dan bahkan melebihi ekspektasi para pemangku kepentingan utama," pungkasnya.

PT Pertamina Internasional EP (PIEP), merupakan bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina yang mengelola wilayah kerja hulu Internasional. PIEP memainkan peranan kunci dalam bekerja sama dengan mitra luar negeri dan beroperasi di empat benua dan 12 negara untuk mendukung pencapaian Pertamina sebagai perusahaan energi kelas dunia. ●SHU-PIEP

Pertamina Survei Seismik Laut 3D Pertama di Perairan Kalimantan Utara

JAKARTA - Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Bunyu (PHELPB) melakukan survei seismik laut 3D yang merupakan bagian dari kegiatan eksplorasi hulu migas di Wilayah Kerja (WK) Lepas Pantai Bunyu di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. PHELPB merupakan bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina di bawah koordinator Zona 10 Regional 3 Kalimantan.

General Manager Zona 10, Djudjuwanto menjelaskan, kegiatan survei seismik ini merupakan yang pertama kali dilakukan di WK Lepas Pantai Bunyu



Survei seismik laut 3D di dua area kerja PHE Lepas Pantai Bunyu menggunakan Kapal Seismik SV Nordic Bahari.

FOTO: SHU-PELBP

sebagai wujud komitmen perusahaan dalam mendukung program percepatan peningkatan produksi migas nasional yang dicanangkan oleh Pemerintah.

"Survei seismik laut 3D PHELBP dilakukan hingga Mei 2023 dan terdiri dari 2 area kerja yang berdekatan dengan Pulau Bunyu. Melalui survei ini, perusahaan dapat meningkatkan pemahaman tentang kondisi geologi di bawah permukaan dan mendapat data seismik baru yang akan dipakai dalam perencanaan dan pengembangan WK ini," ujar Djudjuwanto.

Menurut Djudjuwanto, aktivitas seismik ini dilakukan sebagai upaya mempertahankan keekonomian dan produktivitas lapangan-lapangan migas. Karena, jika survei ini berhasil akan dapat menyokong kebutuhan energi di Kalimantan Utara dan membantu memelihara keekonomian blok migas lain di sekitar wilayah tersebut.

"Perusahaan juga melakukan sosialisasi pelaksanaan survei seismik laut 3D kepada para pemangku kepentingan di sekitar wilayah kerja PHELBP yang berada di wilayah perbatasan dengan Malaysia," jelas Djudjuwanto.

Djudjuwanto menambahkan, perusahaan berkolaborasi dengan KRI Mamburungan dan personel dari TNI AL, serta Kapal Survei Nordic Bahari. "Keterlibatan dari TNI AL menegaskan pentingnya keamanan dalam mengawal proyek hulu migas sebagai objek vital nasional," ungkap Djudjuwanto.

Vice President Exploration PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) Sri Hartanto berharap, hasil survei seismik ini dapat dipakai dalam verifikasi dan pencarian cadangan sumber daya migas baru sehingga mampu berkontribusi dalam pencapaian target produksi minyak 1 juta barel di 2030.

Sementara itu, Sekretaris Provinsi Kalimantan Utara, Suriansyah mengungkapkan, survei seismik ini merupakan suatu momen bersejarah di Kalimantan Utara. "Semoga kegiatan ini memberikan dampak jangka panjang bagi pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Utara," pungkas Suriansyah. ●SHU-PELBP

Sorot

Elnusa Raih Kenaikan Peringkat dari idAA-/Stable Menjadi IdAA/Stable



Perwira Elnusa

FOTO: PT

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (ELNUSA, IDX: ELSA) memberikan energi positif kepada para pemegang saham melalui keberhasilannya atas kenaikan peringkat dari idAA-/Stable di tahun 2022 menjadi "IdAA/Stable" pada tahun ini. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menaikkan peringkat Sukuk Berkelanjutan I Elnusa Tahap I Tahun 2020 atas pandangan PEFINDO akan tingkat dukungan yang semakin kuat dari PT Pertamina (Persero) selaku pemegang saham pengendali terakhir. Adapun periode peringkat ini berlaku mulai dari 10 April 2023 sampai dengan 1 April 2024. Selain itu, PEFINDO juga menilai kenaikan peringkat yang dicapai Elnusa terjadi karena Elnusa memiliki kemampuan yang kuat pada pemenuhan komitmen keuangan jangka panjang.

Perolehan ini diputuskan setelah berlangsungnya serangkaian Pemantauan Pemeringkatan atas Sukuk Ijarah Berkelanjutan dan Perusahaan, yang dimulai pada 7 Maret 2023 dengan beberapa tahapan penilaian yang terdiri dari pengisian kuesioner, penyampaian data dan informasi terkini serta proyeksi keuangan jangka panjang 2023-2027.

Dalam rangka penilaian ini juga, PEFINDO melakukan Site Visit di Lokasi Kerja Elnusa pada Anak perusahaan PT Elnusa Petrofin (EPN) di Depo *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) Amurang pada 16 Maret 2023 lalu untuk melihat dan menilai secara langsung kondisi operasional Perusahaan. Pada akhir proses penilaian dilakukan *Management Meeting* PEFINDO bersama Direksi Elnusa.

Peringkat yang telah diraih Elnusa dapat terus naik apabila Elnusa menunjukkan kekuatan posisi bisnisnya. Hal itu dapat ditandai dengan pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan, dengan tetap mempertahankan rasio struktur modal yang konservatif dan proteksi arus kas Perusahaan yang kuat secara berkelanjutan.

Direktur Keuangan Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja mengatakan, peringkat tersebut mencerminkan tingkat dukungan yang kuat dari Grup Pertamina, posisi perusahaan yang kuat, serta adanya diversifikasi pendapatan di bisnis jasa pendukung migas dan kondisi keuangan perusahaan yang kuat. Elnusa merupakan anak perusahaan yang strategis dalam mendukung aktivitas hulu Pertamina di bawah *Subholding Upstream* Pertamina, baik di dalam maupun di luar negeri, serta mendukung aktivitas hilir di bawah *subholding* Pertamina lainnya.

"Peningkatan peringkat yang diraih Elnusa ini sangat membanggakan dan semoga Elnusa akan terus menunjukkan pertumbuhannya ke depan. Tentunya ruang perbaikan bagi Elnusa masih lapang untuk terus tumbuh berkembang menghasilkan profit," ucap Bachtiar. ●SHU-ELNUSA

Tekankan Aspek HSSE, CEO PIS Lakukan Kunjungan Kerja ke Kapal MT Pengalengan

JAKARTA - CEO PT Pertamina International Shipping (PIS) melakukan kunjungan kerja atau *Management Walk Through* (MWT) ke kapal milik PIS. Kunjungan ini dilakukan untuk mengapresiasi kinerja armada kapal sekaligus kembali menekankan budaya *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) untuk meningkatkan kualitas kinerja.

Kunjungan MWT dilakukan oleh CEO PIS Yoki Firnandi ke kapal MT Pengalengan yang tengah bersandar di Plaju, Sumatera Selatan, pada Maret lalu.

Pada kunjungan ke kapal MT Pengalengan, CEO PIS Yoki Firnandi didampingi antara lain oleh Corporate Secretary PIS Muh. Aryomekka Firdaus, VP Strategic Planning & Business Development Kiagus Muhammad Syahid Nurhaznan, dan GM Marine Business & Operation Region I Joko Pramono.

Selain menyapa dan menggelar tanya jawab dengan kru kapal, dalam MWT ini Yoki juga kembali menekankan tentang pentingnya disiplin penerapan HSSE.

"Soal HSSE tidak ada toleransi, budaya HSSE harus benar-benar menjadi *core value* kita dalam melaksanakan tugas perusahaan, jadi saya harap seluruh perwira bisa menerapkan budaya patuh dan peduli" ujar Yoki.

Manajemen dan direksi SH IML, lanjutnya, selalu berkomitmen menegakkan

HSSE. Ia meminta *reward* diberikan kepada perwira yang disiplin mematuhi HSSE, dan *consequences* untuk yang melanggar.

"Jadikan HSSE sebagai landasan dalam proses bisnis, tidak ada kebanggaan saat SH IML profit besar namun ada kejadian *accident*."

Yoki kembali menekankan, penerapan HSSE ini tidak hanya untuk melindungi perusahaan namun juga para pekerja sebagai individu. ●SHIML



CEO PIS Yoki Firnandi memberikan arahan kepada awak kapal MT Pengalengan.

FOTO: SHIML

Stok BBM Aman, Arus Mudik Tertangani dengan Baik

JAKARTA - Berdasarkan hasil monitoring Pertamina Integrated Enterprise Data and Command Center (PIEDCC) Pertamina, terlihat puncak arus mudik terjadi pada H-2 Idulfitri, yaitu pada Kamis, 20 April 2023. Demikian disampaikan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati di Jakarta, Sabtu malam, 22 April 2023.

“Alhamdulillah berhasil kita tangani dengan baik, tidak ada kelangkaan BBM di jalur-jalur mudik, stok BBM juga terjaga aman,” ucap Nicke.

Nicke menambahkan, bahwa laporan dari PIEDCC dikeluarkan setiap hari sehingga bisa terus dimonitor secara langsung. Setelah berhasil mengamankan stok BBM saat arus mudik, Pertamina fokus

mengelola pasokan BBM di daerah tujuan mudik dan daerah wisata.

“Kita akan fokus mengelola pasokan BBM di daerah-daerah tujuan mudik dan daerah-daerah wisata, dan selanjutnya kita menyambut arus balik,” ungkap Nicke.

Dalam kesempatan tersebut, Nicke juga mengimbau kepada seluruh masyarakat yang ingin membeli BBM, dapat menggunakan metode pembayaran nontunai untuk mempercepat antrian di SPBU.

“Kami juga mengimbau agar masyarakat menggunakan pembayaran *cashless* untuk pembelian BBM, supaya transaksi lebih cepat dan aman, serta tidak terjadi antrian di SPBU,” pungkas Nicke. ●PTM

Lewat *Command Center*, Direksi Pertamina Pantau Kesiapan Arus Balik

JAKARTA - Sebagai upaya mengamankan energi selama periode arus balik, pada hari pertama masuk kerja setelah cuti bersama, PT Pertamina (Persero) langsung melakukan pemantauan kesiapan BBM, LPG, dan Gas untuk kebutuhan arus balik 2023. Direksi Pertamina bersama dengan Direksi Subholding melakukan pemantauan langsung di Pertamina Integrated Enterprise Data and Command Center (PIEDCC) Kantor Pusat Pertamina, Rabu, 26 April 2023.

PIEDCC menjadi salah satu bagian penting dalam memonitor proses distribusi dan ketersediaan suplai energi selama masa Ramadan dan Idulfitri termasuk selama arus mudik dan balik Lebaran 1444 H. Dalam kesempatan tersebut Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan bahwa pemantauan ini dilakukan untuk memastikan kelancaran seluruh proses operasi Pertamina

“Di PIEDCC, saya memantau langsung, guna memastikan kesiapan *supply* BBM, LPG dan Gas khususnya untuk arus balik. Kami pastikan suplai tidak ada hambatan, kemudian

inventory kami juga jaga, dan seluruh aset Pertamina beroperasi dengan *performance* yang sangat baik,” ungkap Nicke.

Dalam kunjungan tersebut dipastikan untuk arus balik telah dipersiapkan dengan baik dari hulu ke hilir. Nicke menyampaikan bahwa seluruh Subholding Pertamina telah bersinergi dengan baik untuk menyiapkan kebutuhan energi selama periode arus balik.

“Jadi kami pastikan untuk arus balik, dapat kami kelola dengan baik seperti halnya waktu arus mudik kemarin. Kami siapkan dari hulu sampai hilir, selain itu, Pertamina juga menyediakan tambahan fasilitas, dengan menyediakan tempat beristirahat yang nyaman bagi pemudik untuk mengantisipasi kelelahan,” jelas Nicke.

Nicke menambahkan secara keseluruhan, selama Masa Periode Mudik dan Arus Balik Lebaran 1444 H, Pertamina telah berhasil mengelola dan memenuhi kebutuhan energi masyarakat dengan baik.

“Dari semua data yang kami pantau di PIEDCC dan dari hasil evaluasi, Pertamina telah mengelola dengan baik supply dan berhasil memenuhi kebutuhan BBM, LPG dan juga gas juga pada saat periode mudik. Baik di sepanjang jalur mudik, di daerah tujuan mudik, juga di daerah-daerah wisata,” ungkap Nicke

Selain itu Pertamina juga menyiagakan kebutuhan energi untuk daerah rawan bencana. Titik-titik krusial tersebut yang menjadi prioritas baik dari kesiapan SPBU maupun pantauan stok. Hal ini untuk menghindari peningkatan antrean masyarakat.

Nicke mengucapkan terima kasih atas kontribusi Perwira Pertamina dan sinergi antar fungsi dan seluruh Subholding yang telah berjalan dengan baik selama masa arus mudik dan balik 1444 Hijriyah.

“Terima kasih kepada para Perwira semua dari hulu ke hilir, yang selalu standby, mengoperasikan semua sarana dan fasilitas Pertamina, sehingga pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan” tutup Nicke. ●PTM



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Sigit Pratopo SVP Integrated Enterprise Data & Command Center memonitoring arus balik di beberapa titik SPBU di daerah maupun rest area, pada Rabu (26/4) di Grha Pertamina.

SATGAS RAFI 2023

Cek Ketersediaan BBM di Arus Mudik, Menteri ESDM: Stok Cukup dan Pelayanan di SPBU Baik

SEMARANG, JAWA TENGAH - Menjelang Hari Raya Lebaran 1444 H, jumlah kendaraan pemudik yang melewati Jalan Tol Trans Jawa terus meningkat, tentunya konsumsi BBM pun juga mengalami kenaikan. Untuk melihat kesiapan Pertamina, Menteri ESDM Arifin Tasrif yang didampingi Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengunjungi beberapa SPBU untuk memeriksa kesiapan serta ketersediaan BBM di jalur mudik wilayah Jawa Tengah.

"Kita melihat Pertamina menyediakan stok BBM di beberapa titik SPBU dalam keadaan cukup dan pengaturannya pun baik. Selain itu, keterampilan operator SPBU juga baik sehingga pemudik yang ingin mengisi BBM tidak menunggu lama," ujar Arifin saat di SPBU Rest Area KM 456, Salatiga, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, pada Rabu, 19 April 2023.

Dalam mengantisipasi mudik lebaran, Pertamina menyiapkan SPBU Modular ataupun Kios BBM guna mengurai antrian kendaraan.

Melalui upaya Pertamina tersebut, Arifin meyakini bahwa Pertamina sudah siap dalam merencanakan penyediaan BBM di masa libur lebaran tahun ini.

"Pertamina siap! Inshaallah siap, kita upayakan dari sisi hulunya aman sehingga suplai ke hilirnya bisa terjamin. Jika puncak arus mudiknya bisa tertangani dengan baik, Inshaallah, bisa kita tangani bersama," tutur Arifin.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur Ganjar menyampaikan terima kasih atas ketersediaan BBM di wilayahnya tercukupi.

"Terima kasih Pertamina sudah meninjau di Jawa Tengah, dari sisi ketersediaannya cukup, dari sisi kecepatannya (pengisiannya) juga cukup karena kita butuh pelayanan yang super cepat agar tidak menjadi bagian dari kemacetan saat puncak arus mudik lebaran," ujar Ganjar.

Nicke mengatakan bahwa wilayah Jawa Tengah mendapat perhatian khusus. Menurut Nicke, melihat data historis, pemudik Jawa Tengah merupakan yang tertinggi. "Untuk itu, Pertamina pastikan ketersediaan BBM-nya," ucap Nicke.

Pada kesempatan itu, Nicke menyampaikan upaya yang dilakukan Pertamina dalam menjamin ketersediaan stok BBM di masa arus mudik.

"Upaya untuk mengurai kemacetan atau antrian di SPBU, Pertamina menambahkan SPBU Modular yang sifatnya sementara. Selain itu, ada motoris yang akan mengirimkan BBM dalam kemasan. Hal itu untuk mengantisipasi jika ada kendaraan pemudik yang kehabisan BBM di tengah perjalanan, tinggal telepon 135 lalu *share location*, nanti Motoris kami akan datang mengisi BBM," jelas Nicke.

Tahun ini, Pertamina menyiapkan tambahan pasokan pada hampir semua jenis produk khususnya mengantisipasi masa puncak yang diprediksi akan terjadi pada 1 April – 9 Mei 2023. Pertamina memproyeksikan akan terjadi peningkatan kebutuhan LPG sebesar 3%, BBM jenis *Gasoline* 10,3 % dan *Avtur* sebesar 7,35. Adapun BBM jenis *Gasoil* diperkirakan menurun 8,7% dari kondisi normal.

Antisipasi juga dilakukan dengan menyiapkan fasilitas tambahan yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2022. Selain menyediakan 402 motoris, Pertamina meningkatkan jumlah SPBU Siaga yang melayani 24 jam dari 1.370 SPBU menjadi 1.505 SPBU, Agen LPG Siaga dari 4.239 agen menjadi 5.471 agen. Untuk wilayah yang belum ada SPBU, Pertamina memasang unit tambahan yakni Kiosk Pertamina Siaga seperti *Pertashop* yang sebelumnya hanya 37 titik menjadi 44 titik. Untuk menyiapkan cadangan suplai BBM, Pertamina juga menyiapkan Mobil Tangki *Stand By* dari 144 unit naik menjadi 201 unit. •PTM



Menteri ESDM Arifin Tasrif memberikan bingkisan kepada pemudik usai mengisi BBM saat kunjungan kerja pasokan BBM Idul Fitri di SPBU KM 429 A Tol Trans Jawa, Kalirejo, Ungaran, Semarang, Jawa Tengah pada Rabu (19/4/2023).

FOTO: PW



Menteri ESDM Arifin Tasrif bersama Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati meninjau pengisian BBM saat kunjungan kerja pasokan BBM Idul Fitri di SPBU KM 456A Tol Trans Jawa, Pabelan, Kab.Semarang, Jawa Tengah pada Rabu (19/4/2023).

FOTO: PW



Menteri ESDM Arifin Tasrif bersama Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati melakukan peninjauan saat kunjungan kerja pasokan BBM Idul Fitri di SPBU KM 456B Tol Trans Jawa, Pabelan, Kab.Semarang, Jawa Tengah pada Rabu (19/4/2023).

FOTO: PW

Pertamina Optimalkan Layanan Infrastruktur Terintegrasi, Jaga Kelancaran Penyaluran Gas ke PLN Jawa bagian Barat Saat Lebaran 2023

JAKARTA - Pertamina melalui PT PGN Tbk mendukung optimasi layanan infrastruktur terintegrasi untuk menjaga kelancaran pasokan gas untuk pembangkit listrik di Jawa Bagian Barat saat kegiatan perawatan fasilitas operasi PT Nusantara Regas. Dukungan ini dilakukan PGN grup melalui optimalisasi gas pipa ke pembangkit-pembangkit PLN di Jawa Barat yaitu Muara Karang, Tanjung Priok, Muara Tawar dan Cilegon.

PGN menyediakan pasokan gas untuk pembangkit Jawa Barat dan Lampung sebesar 145 - 170 BBTUD. Selama ini salah satu layanan pengaliran gas ke PLN menggunakan fasilitas NR untuk kehandalan layanan gas bumi untuk pembangkit listrik di Jawa Bagian Barat. Direncanakan NR akan melaksanakan perawatan fasilitas operasi rutin tahunan *Turn Around* Nusantara Regas ("TAR NR") yang dimulai pada 19 April sampai 27 April 2023.

"Penyaluran gas pipa PGN ke pembangkit PLN di Jawa Barat akan berjalan dengan lancar dan aman sehingga pemenuhan kebutuhan listrik ke masyarakat dapat terjaga," jelas Heru Setiawan, Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, (17/4/2023).

TAR merupakan kegiatan pemeliharaan rutin tahunan

yang dilaksanakan menjelang Idul Fitri. Kegiatan pemeliharaan dilakukan dengan tujuan untuk mempertahankan kehandalan fasilitas *Floating Storage and Receiving Terminal* ("FSRT") dan *Onshore Receiving Facility* ("ORF"), sehingga selama beroperasi setahun ke depan diharapkan tidak mengalami gangguan. FSRT juga merupakan objek vital nasional yang menjadi penyalur gas untuk kebutuhan listrik masyarakat.

"Menjelang Idulfitri, PGN juga menjaga agar penyaluran gas untuk PLN Group tetap aman melalui Satgas RAFI 2023. Secara nasional, PGN menyediakan gas bumi untuk pembangkit listrik PLN Group kurang lebih 232 BBTUD. Pemenuhan gas ke pembangkit listrik penting agar kesediaan listrik terjaga, sehingga ekonomi mikro maupun makro dapat tetap berjalan," pungkas Heru.

Sebagai *Subholding Gas* Pertamina, PGN berkomitmen untuk bersinergi dengan PLN untuk meningkatkan utilisasi gas di sektor kelistrikan supaya dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Pemanfaatan gas bumi untuk sektor kelistrikan juga membantu mengurangi ketergantungan pada energi impor dan subsidi BBM, serta penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan. ●SHG



SATGAS RAFI 2023



FOTO : SHIML

Tingkatkan Keamanan Kargo Operasional Kapal, Pertamina Gandeng Aparat TNI AL

JAKARTA - Pertamina melalui PT Pertamina International Shipping (PIS) menggandeng aparat TNI untuk meningkatkan keamanan dan operasional kapal, terutama selama masa Ramadan dan Idulfitri (RAFI) 1444 H. Kerja sama ini merupakan tindak lanjut dari ditandatanganinya pedoman kerja (Damker) antara PIS dan TNI AL.

"PIS melalui fungsi HSSE telah menyelenggarakan pembekalan teknis untuk personel TNI AL yang akan bertugas di kapal-kapal SH IML di wilayah perairan Indonesia," ujar Corporate Secretary PIS Muh. Aryomekka Firdaus, Selasa, 18 April 2023.

Pembekalan berlangsung pada Jumat (14/4/2023) dan diikuti oleh 30 peserta personel TNI AL di Mako Lantamal III. Hadir dalam pembekalan antara lain; Paban VI Asops Kasal - Kolonel Laut (P) Sirilius, dan Asops Dan Lantamal III - Kolonel Laut (P) Agung Nugraha.

Dukungan yang akan diberikan oleh personel TNI AL antara lain kegiatan pengamanan, pengawalan, dan pengawasan di atas kapal guna pencegahan terjadinya insiden *fraud* dan meminimalisir kerugian dalam distribusi migas melalui jalur laut.

"Personel TNI ditempatkan di kapal PIS mulai hari ini, mereka juga akan menjadi agen-agen HSSE di atas kapal dengan terlibat aktif dan peduli dalam implementasi prosedur HSSE untuk mendukung aspek keamanan dan keselamatan di atas kapal," ujar Aryomekka.

Tugas – tugas personel TNI AL yang di tempatkan di atas kapal di antaranya adalah melaksanakan pengamanan untuk mencegah terjadinya perbuatan ilegal (*ship to ship transfer*, perusakan segel, mematikan dan/atau menutup kamera CCTV, *passing line*, dll), perompakan dan mencegah orang yang tidak berkepentingan naik ke atas kapal serta mencegah adanya ancaman serta gangguan baik dari pihak yang tidak bertanggung jawab lainnya.

Nantinya pelaksanaan kegiatan pengamanan, pengawasan dan pengawalan di atas kapal akan dievaluasi bersama antara TNI AL dengan PIS setiap bulan dalam bentuk laporan guna penyempurnaan tugas pengamanan ini. ●SHIML

Wakil Komut Pertamina Tinjau Kesiapan Satgas RAFI di Palembang

PALEMBANG, SUMATERA SELATAN - Guna memastikan penyaluran dan layanan energi tetap aman selama Ramadhan dan Idulfitri, Wakil Komisaris Utama Pertamina Pahala Mansury meninjau langsung sarana dan fasilitas (sarfas) Integrated Terminal Palembang, Senin, 17 April 2023.

Didampingi Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Erry Sugiharto dan Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution, Pahala menyampaikan Pertamina Patra Niaga secara keseluruhan telah siap melayani masyarakat selama Ramadhan dan Idulfitri.

"Kunjungan ini untuk memastikan seluruh sarana dan fasilitas BBM, LPG dalam kondisi yang optimal, begitu juga untuk ketahanan stok dalam kondisi yang aman serta memastikan aspek *safety* dijalankan dengan maksimal oleh seluruh insan Pertamina," ujar Pahala.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Alfian Nasution mengatakan Pertamina Patra Niaga telah melakukan proyeksi konsumsi energi serta mempersiapkan layanan yang terbaik bagi para pelanggan demi memastikan ketersediaan BBM, LPG dan Avtur dapat tercukupi.

"Selama masa satgas Rafi 2023 untuk wilayah Sumbagsel konsumsi jenis *gasoline* diprediksi mengalami peningkatan sebesar 24%, untuk BBM jenis *gasoil* mengalami sedikit penurunan 1,7% dan semua telah diantisipasi," ungkap Alfian.

Pertamina Patra Niaga Sumbagsel memastikan kesiapan pelayanan dengan menyiapkan layanan tambahan BBM di jalur potensial meliputi jalur tol, jalur wisata, dan jalur lintas utama, berupa 87 SPBU Siaga, 309 Agen Siaga & 5540 *Outlet* Pangkalan LPG Siaga, 5 Unit Kios Pertamina Siaga, 15 Unit *Motorist*, dan 16 Unit Mobil Tangki *standby*. ●SHC&T SUMBAGSEL



Wakil Komut Pertamina Pahala N. Mansury mendapatkan penjelasan tentang kesiapan Satgas RAFI 2023 di Palembang dari Direktur Utama PPN Alfian Nasution.

FOTO : SHC&T SUMBAGSEL

Dukung Satgas RAFI, Kilang Pertamina Plaju Jaga Keandalan Kilang

PALEMBANG - Dalam mendukung kinerja Satuan Tugas Ramadhan dan Idulfitri (Satgas RAFI) mengamankan pasokan dan distribusi BBM selama arus mudik, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) terus memastikan kilang beroperasi aman, andal dan patuh pada peraturan yang berlaku.

Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Taufik Adityawarman mengatakan kilang-kilang milik PT KPI, termasuk Kilang Pertamina Plaju terus memastikan operasional kilang tetap andal, demi mendukung Satgas Ramadan & Idulfitri (RAFI) dalam menjaga keamanan stok BBM & LPG di masyarakat.

"Kami secara terus-menerus meningkatkan keandalan kilang kami melalui pemeliharaan rutin, pengawasan ketat, serta penerapan standar keselamatan dan keamanan yang tinggi," ujarnya usai meninjau Kilang Pertamina di wilayah Plaju, Palembang, Sumatra Selatan, Senin, 17 April 2023.

Di samping itu, Taufik menambahkan, PT KPI terus melakukan optimalisasi dalam mengeksekusi pengelolaan minyak mentah sesuai dengan kapasitas kilang yang ada.

"Kami juga menaikkan kapasitas *secondary* kilang dan konversi produk semaksimal mungkin dengan mengelola dan memanfaatkan stok yang tersedia," imbuhnya.

Menurut Taufik, Satgas RAFI Kilang Pertamina Plaju standby selama 24 jam untuk memastikan pelayanan serta memantau operasional produksi hingga kelancaran penyaluran BBM dan LPG.

Dengan adanya Satgas RAFI, PT KPI



Wakil Komut Pertamina Pahala N. Mansury didampingi Direktur Utama PT KPI Taufik Adityawarman memantau operasional Kilang Plaju dari Control Room.

FOTO: SHR&P PLAJU

berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan energi selama periode penting ini, serta menjaga ketersediaan dan kelancaran distribusi BBM dan LPG di seluruh wilayah Indonesia.

Sementara itu, Wakil Komisaris Utama Pertamina Pahala Mansury mengingatkan, keandalan Kilang Plaju yang ditopang implementasi aspek HSSE di level manajemen hingga operasional merupakan salah satu pilar utama dalam upaya

Pertamina untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia.

"Kita terus memastikan budaya *safety* diterapkan secara penuh, menjunjung tinggi prinsip-prinsip operasional yang aman, efisien, dan berkelanjutan untuk memastikan kilang-kilang beroperasi secara optimal dan terus melayani kebutuhan energi masyarakat seperti di momen Ramadan dan Lebaran saat ini," pungkasnya. ●SHR&P PLAJU





FOTO : AND



FOTO : AND

Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Erry Widiastono bersama, Corporate Secretary, Brahmany Satyamurti Poerwadi, VP Corporate Communication, Fadjar Djoko Santoso, dan Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT Pertamina Patra Niaga Subholding C&T, Mia Krishna Angraini melepas peserta "Mudik Dinanti, Mudik Di hati" Bersama BUMN 2023 yang diselenggarakan di Plaza Barat GBK Senayan, Jakarta, Rabu, (19/4/23).

Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Erry Widiastono menyapa para peserta "Mudik Dinanti, Mudik Di hati" Bersama BUMN 2023 yang diselenggarakan di Plaza Barat GBK Senayan, Jakarta, Rabu, (19/4/23).



FOTO : AND



FOTO : AND



FOTO : AND

PT Pertamina dalam acara "Mudik Dinanti, Mudik di Hati" Bersama BUMN 2023 turut menyediakan fasilitas kursi pijat, potong rambut, tempat bermain anak, photo booth, dan mini golf yang diselenggarakan di Plaza Barat GBK Senayan, Jakarta, Rabu, (19/4/23).

Mudik Dinanti, Mudik di Hati Bersama BUMN, Pertamina Berangkatkan 3.000 Orang

JAKARTA - Pertamina kembali menyelenggarakan mudik gratis ke-16 kalinya, setelah sempat absen pada masa pandemi COVID-19. Pada tahun ini, tercatat 3.000 pemudik turut berpartisipasi dalam program ini, sebagian di antaranya merupakan kalangan komunitas pekerja informal seperti; marbot, pemulung, petugas kebersihan dan pedagang kaki lima.

Selaras dengan Kementerian BUMN, program mudik tahun ini mengangkat tema "Mudik Dinanti Mudik di Hati, Bersama BUMN 2023" yang mana di dalamnya terdapat 82 perusahaan BUMN yang terlibat dengan pilihan moda transportasi mulai dari Bus, Kereta Api, Kapal Laut, dan Pesawat.

Tahun ini, Pertamina mengerahkan 64 unit Bus dengan jumlah pemudik 3000 orang. 17 rute yang dilayani meliputi Tasikmalaya, Garut, Cirebon, Yogyakarta, Pemalang, Cilacap, Purworejo, Kebumen, Tegal, Purwokerto, Semarang, Surakarta, Banyuwangi, Ngawi, Madiun, Malang dan Surabaya.

Pelepasan peserta Mudik Dinanti Mudik di Hati Bersama BUMN, Pertamina 2023 dilakukan oleh Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero) Erry Widiastono, di Plaza Barat Gelora Bung Karno, Jakarta, pada Rabu, 19 April 2023.

Pada kesempatan tersebut, Erry mengungkapkan, tahun ini cakupan mudik ditetapkan melalui jalur darat,

dengan titik pemberangkatan bus dari Gelora Bung Karno Jakarta menuju 17 titik yang diperhitungkan sebagai tujuan padat pemudik sehingga program ini dapat dimanfaatkan secara optimal bagi masyarakat.

Di samping itu, Erry juga menyatakan bahwa program mudik gratis ini merupakan langkah nyata Pertamina dalam mendukung program Kementerian BUMN untuk mengungkapkan kepedulian dan rasa syukur Perusahaan dengan berbagi kebahagiaan serta keberkahan kepada pemudik agar dapat berkumpul dengan keluarga tercinta.

"Program ini merupakan salah satu bentuk syukur Pertamina karena dapat terus hadir menyalurkan energi bagi masyarakat Indonesia serta ungkapan terima kasih kepada masyarakat yang telah setia menggunakan produk-produk Pertamina", imbuhnya.

Beragam fasilitas dan aktivitas juga disediakan bagi para pemudik seperti, aktivitas anak-anak, pijat gratis, pangkas rambut gratis, serta *photo box*, yang sengaja disiapkan untuk mendukung kenyamanan dan menunjang kebutuhan pemudik saat menunggu prosesi keberangkatan. Tidak hanya itu, melalui kolaborasi Pertamina Group para pemudik juga memperoleh beragam *benefit* meliputi perlindungan asuransi pemudik selama perjalanan dari Tugu Insurance, *merchandise* bagi pemudik, serta *e-voucher* sebesar Rp. 25.000,- bagi pemudik yang

memiliki aplikasi Mypertamina.

Fasilitas dan *benefit* yang didapat pemudik merupakan bentuk dukungan energi dan apresiasi Pertamina bagi para pemudik melalui program ini. Hal tersebut turut dirasakan oleh salah satu pemudik yang hadir dalam acara pelepasan.

"Program mudik gratis ini sangat membantu kami masyarakat yang ingin mudik. Saya sangat bersyukur atas kemudahan dan fasilitas yang diberikan oleh Pertamina. Melalui program ini saya juga bisa berkumpul bersama keluarga di kampung halaman," ujar salah satu pemudik yang turut serta dalam program tersebut.

Untuk mendukung kenyamanan pemudik selama perjalanan, Pertamina juga telah memastikan aspek Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan pemudik dengan penyediaan peralatan yang memadai serta moda transportasi yang telah terdata dan lulus inspeksi dengan status layak jalan. Selain itu, masing-masing bus juga memiliki koordinator yang bertugas memantau keselamatan dan kebutuhan pemudik selama perjalanan.

Melalui program ini, diharapkan tidak hanya memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkumpul bersama keluarga namun juga dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam perjalanan mudik. **PTM**

Pertamina Dukung Mudik Bersama Keluarga Besar Kementerian ESDM

JAKARTA - Pertamina kembali mendukung kegiatan mudik bersama yang diinisiasi oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Kali ini, Pertamina menyediakan 6 bus dari total 30 bus yang mengangkut 1.155 peserta mudik ke 10 tujuan mudik.

Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina A. Salyadi Dariah Saputra ikut mendampingi Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Rida Mulyana melepas keberangkatan rombongan mudik gratis dari Kantor Kementerian ESDM, Medan Merdeka Selatan, Jakarta, Senin, 17 April 2023.

Menurut Rida Mulyana, mudik gratis bersama Kementerian ESDM kembali dilaksanakan setelah tiga tahun ditiadakan karena pandemi COVID-19. "Alhamdulillah, dengan membaiknya kondisi pandemi, tahun ini kita mulai lagi mengadakan acara seperti ini. InsyaAllah bisa berlanjut ke tahun-tahun berikutnya," tutur Rida.

Pemberangkatan dilaksanakan serentak di dua lokasi yaitu Jakarta sebanyak 28 bus dan Bandung sebanyak 2 bus. Peserta mudik dibekali *snack* dan makanan untuk berbuka puasa, bingkisan lebaran, serta paket kesehatan, seperti obat, vitamin, dan kelengkapan protokol COVID-19.

Salah satu peserta mudik, Nining (25), sangat antusias ikut mudik bersama Pertamina dan Kementerian ESDM. "Senang sekali bisa ikut mudik bareng karena baru pertama kali. Semoga setiap tahun ada terus mudik gratis seperti ini. Bagus untuk menjamin keselamatan para pemudik sampai ke kampung halaman lebih cepat," ujar pemudik dengan tujuan Brebes, Jawa Tengah tersebut.

Rayatun pemudik asal Jakarta barat yang mengikuti mudik bareng untuk kedua kalinya juga mengaku senang, terlebih bisa saling kenal dengan pemudik lain dengan tujuan kampung halaman yang sama.

"Saya mudik ke Tegal. Terima kasih kepada Pertamina karena telah memudahkan dan tidak dipungut biaya apapun," imbuh Rayatun yang



Sekjen Kementerian ESDM Rida Mulyana didampingi Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina A Salyadi Dariah Saputra saat akan mengurungi pemudik yang mengikuti Mudik Bareng Kementerian ESDM ke sejumlah tujuan, di halaman Gedung Kementerian ESDM, Senin (17/4/2023).

FOTO:TA

mudik bersama anak dan suaminya.

Direktur Keuangan Pertamina Patra Niaga Arya Suprihadi yang ikut hadir dalam acara tersebut menyampaikan, dukungan Pertamina pada Mudik Gratis bersama Kementerian ESDM ini merupakan salah satu bukti komitmen perusahaan dalam memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang ingin mudik sehingga selamat sampai ke kampung halaman.

"Tahun ini jumlah pemudik diprediksi luar bisa meningkat. Oleh karena itu, kami berupaya ikut mengurangi risiko di jalan dengan berkontribusi dalam kegiatan mudik bersama ini. Harapannya, seluruh pemudik bisa merayakan Lebaran dengan gembira bersama keluarga besarnya," tuturnya.

Selain Pertamina, penyelenggaraan Mudik Gratis Keluarga Besar Kementerian ESDM tahun 2023 didukung oleh PT PGN Tbk, PT Mining Industry Indonesia (MIND ID), PT PLN (Persero), dan Bank BRI. ●HS

Raih Berkah Energi Kebaikan, PHE Gelar Buka Bersama dan Berikan Santunan Anak Yatim



Secara simbolis, Direktur Eksplorasi PHE, Muharram Jaya Panguriseng menyerahkan santunan untuk anak yatim di bawah naungan Rumahku Yatim Dhuafa.

FOTO:SHU

JAKARTA - Dalam rangka mewujudkan rasa syukur di bulan Ramadhan ini, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *Subholding Upstream* Pertamina, bersama Organisasi para istri pekerja Pertamina, Persatuan

Wanita Patra (PWP), menggelar Safari Ramadan dengan kegiatan buka bersama dan santunan Anak Yatim yang dilaksanakan di kantor pusat PHE Tower, Rabu, 12 April 2023.

Acara dihadiri oleh Direksi dan jajaran manajemen PHE, pengurus PWP PHE Tingkat Pusat, Badan Dakwah Islam PHE, para ketua serikat pekerja di lingkungan *Subholding Upstream* Pertamina, serta para Pekerja PHE, dengan mengundang dan memberikan bingkisan kepada 410 anak yatim dari 20 yayasan yang tersebar di sekitar kantor pusat *Subholding Upstream* Pertamina.

"Dalam kegiatan yang baik ini, kami memohon kepada para hadirin khususnya kepada anak-anak kami yang hadir disini untuk mendoakan Pertamina serta para pekerjanya agar mampu mendapatkan capaian maksimal serta bekerja dengan selamat dalam mendukung ketahanan energi nasional," imbau Direktur Eksplorasi PHE, Muharram Jaya Panguriseng.

Sejalan dengan Direksi PHE, Ketua PWP PHE Tingkat Pusat, Vaya Wiko Migantoro dalam sambutannya berpesan kepada para penerima santunan untuk tidak lupa menyisihkan rejekinya kepada pihak-pihak yang lebih membutuhkan, agar rantai silaturahmi dan rezeki terus berputar serta berkesinambungan.

Dalam kesempatan ini secara simbolis diberikan pula santunan kepada mitra kerja dari bagian *security*, *Office Assistant*, dan *driver* yang bertugas di PHE oleh pengurus PWP PHE. Salah satu penerima santunan, Mardiana sangat bersyukur atas perhatian penuh yang diberikan manajemen dan PWP PHE. "Semoga hal ini menjadi pemacu kami untuk terus giat bekerja," ungkap Mardiana. ●SHU

Kiprah

MFO *Low Sulphur*, Bahan Bakar Kapal Ramah Lingkungan dari Kilang Pertamina Plaju

PLAJU - Pesatnya industri perkapalan dalam rangka mendukung terwujudnya Indonesia menjadi poros maritim dunia, membutuhkan *security of supply* atau keamanan rantai pasok, salah satunya ketersediaan bahan bakar kapal. Namun kebutuhan bahan bakar yang terus meningkat itu juga terus diiringi isu pemanasan global yang terus bergulir, sehingga semakin diperlukan hadirnya produk bahan bakar ramah lingkungan.

Melihat hal itu, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) menjadi pionir produksi *Marine Fuel Oil (MFO) Low Sulphur* yang dimulai sejak Januari 2020 lalu.

MFO Low Sulphur menjadi penggerak bagi mesin utama kapal dengan putaran rendah. Bahan bakar kapal laut ramah lingkungan ini digunakan pada industri perkapalan yang menggunakan mesin diesel dengan kandungan sulfur dibatasi maksimum 0.5%.

Produksi bahan bakar kapal ramah lingkungan ini juga selaras dengan adanya

kebijakan bahan bakar kapal berstandar internasional, antara lain International Convention for The Prevention of Pollution from Ship (MARPOL Convention) Annex VI Regulation 14, serta adanya Kebijakan IMO (The International Maritime Organizations) 2020, dimana sulfur bahan bakar diatur maksimal 0.5%wt per 1 Januari 2020.

Disulap Dari Produk Bernilai Rendah Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju Siti Rachmi Indahsari mengatakan, produk *MFO Low Sulphur* ini sendiri merupakan inovasi dari pekerja Kilang Pertamina Plaju.

“Para perwira Kilang Pertamina Plaju berhasil menyulap *Vacuum Residue* sebagai produk bernilai rendah menjadi bernilai tinggi, setelah dilihat hasil stratifikasi dan paretonya,” kata Rachmi.

Dikatakan Rachmi, produk ini pun mendapat sambutan positif dari pasar, dengan penyaluran (*lifting*) produk dalam negeri konsisten di angka 200 ribu barel setiap bulannya. Bahkan, produk



ini tak hanya diminati pasar dalam negeri, sejak Maret 2022 lalu sudah diekspor juga ke Singapura/Malaysia dengan rata-rata penyaluran sebesar 255 ribu barel setiap bulannya. ●SHR&P
PLAJU



Spirit Go Global, Pertamina Unjuk Gigi di Ajang NAEPEC 2023

BARCELONA, SPANYOL - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku *Subholding Upstream* Pertamina kembali menunjukkan prestasi satu perwiranya, Irawan Josodipuro, dari PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), yang sebelumnya mendapatkan penghargaan Satyalancana Wira Karya dari Presiden RI, Joko Widodo pada 2021. Berkolaborasi dengan Dedih Durahman, perwira PHE lainnya, dalam pembuatan karya ilmiah, keduanya mempresentasikan di ajang konferensi internasional NAEPEC (North Africa & Europe Energy & Hydrogen Exhibition and Conference) yang dilaksanakan di Fira Barcelona Gran Via Spanyol, pada 13-16 Maret 2023.

Kolaborasi ini juga melibatkan stakeholder SKK Migas sebagai bagian tim penyusun dan presenter delegasi Indonesia pada ajang conference bergengsi tersebut dengan mempresentasikan materi karya ilmiah "Strategic Session" berjudul "Development of Surface Facilities Product Technology in Emerging Market Exploration and Production".

Dalam ajang konferensi ini tim delegasi Indonesia mempresentasikan keberhasilan penerapan inovasi metodologi kualifikasi untuk penilaian dan pembinaan pabrik dalam negeri. Metodologi ini dapat menciptakan *engineering* produk, salah satunya *valve*, yang seluruh prosesnya dipandu dan dievaluasi oleh *Subject Matter Expert* (SME) dari KKKS yang ditunjuk oleh SKK Migas. Dalam hal ini, kontributor utama SME dari Pertamina adalah kedua perwira tersebut.

Selanjutnya, produk yang telah berhasil dibina juga mendapatkan *support* dari SKK Migas sehingga dapat memenuhi *standar international code* serta dapat dipakai secara aman oleh para KKKS yang beroperasi di kegiatan hulu migas. Saat ini, produk *valve* tersebut menjadi salah satu produk *valve* terbaik dari Indonesia dan Asia yang mampu bersaing di kancah pasar global internasional.

Inovasi ini juga memberikan *multiplier effect* yang sangat signifikan dalam 4 tahun terakhir. Selain terdapat penambahan mutu dan jumlah SDM, juga terdapat penambahan perusahaan-perusahaan dalam negeri yang menjadi *supplier* dari perusahaan tersebut.

Kedutaan Besar Republik Indonesia di Spanyol yang diwakili Ketua Indonesian Trade Promotion Center (ITPC), Freddy Josep Pelawi menyampaikan dukungannya kepada delegasi Indonesia yang hadir dari ajang NAEPEC 2023. Ia berharap, ke depannya *renewable energy* dapat diproduksi di Indonesia dan dapat bermanfaat untuk seluruh dunia dengan harga yang jauh lebih terjangkau dari masa sekarang.

Sementara itu, Erwin Suryadi selaku Vice President SKK Migas dan juga ketua tim *task force* KAPNAS/P3DN SKK Migas menyampaikan, kehadiran delegasi Indonesia ini menunjukkan kepercayaan internasional atas kerja keras yang telah dilakukan oleh SKK Migas dan Pertamina serta pabrik dalam negeri dalam pemberdayaan industri domestik serta implementasi dari rencana Strategis IOG 4.0. "Mudah-mudahan dengan kepercayaan internasional yang semakin tinggi, semakin banyak produk dalam negeri yang dapat diekspor," terangnya.

Irawan Josodipuro selaku Senior Engineer Project Engineering/Piping Valve



Inovasi yang digulirkan dua Perwira Pertamina berhasil dipresentasikan di ajang bergengsi NAEPEC 2023.

FOTO: SHU

Pressure Vessel Specialist PHM dan Coordinator Subject Matter Expert SKK Migas, serta Dedih Durahman selaku Senior Analyst AML PML PHE dan Subject Matter Expert SKK Migas menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung mereka sebagai tim delegasi Indonesia dalam membuat dan mempresentasikan karya ilmiah di ajang NAEPEC 2023.

"Di ajang NAEPEC 2023, karya ilmiah delegasi Indonesia adalah satu-satunya karya ilmiah dari benua Asia yang berhasil diterima dan dipresentasikan di "Strategic Session" yang merupakan sesi dengan dihadiri para pemangku kebijakan pemerintah negeri-negara Eropa dan Afrika, perusahaan energi dan KKKS Internasional, organisasi internasional kelas dunia seperti OPEC dan para pakar internasional," ungkap Irawan Josodipuro.

Irawan menjelaskan, karya ilmiah yang dipresentasikan merupakan keberhasilan peningkatan produk dalam negeri hasil replikasi inovasi metodologi kualifikasi penilaian dan pembinaan pabrik dalam negeri yang sebelumnya telah mendapatkan penghargaan Satyalancana Wira Karya 2021, dengan kolaborasi semua stakeholders, diakui dan mendapatkan penghargaan internasional.

Dedih Durahman menambahkan, "Hal ini selaras dengan arahan dari Presiden Joko Widodo untuk meningkatkan produk dalam negeri dan pengejawantahan nilai budaya AKHLAK yang dicanangkan oleh Pertamina dan Kementerian BUMN, visi Pertamina menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia, amanat pemerintah terkait dengan pemberdayaan industri dalam negeri, serta implementasi dari rencana Strategis IOG 4.0," terangnya.

Ke depannya diharapkan akan semakin banyak kolaborasi karya-karya ilmiah dapat dipresentasikan dan membawa harum nama Pertamina dan Indonesia di ajang internasional. •SHU

Direktur Keuangan Tugu Insurance Dinobatkan sebagai Best Performance Chief Financial Officer



FOTO: TUGU

JAKARTA - Direktur Keuangan & Layanan Korporat, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance), Emil Hakim menerima penghargaan sebagai *Best Performance Chief Financial Officer 2023* in *Realizing Sustainable Growth by Strengthening Business Segmentation* kategori Asuransi Umum dalam pagelaran Indonesia Best Chief Financial Officer (CFO) Awards 2023.

Event yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi ini dinilai melalui rangkaian proses riset dan penjurian INDEF (Institute for Development of Economics and Finance) serta Segara Research Institute kepada CFO Tugu Insurance atas kinerja dan inovasi yang dilakukan selama pandemi COVID-19. Warta Ekonomi memercayai bahwa CFO turut berperan penting dalam membantu pengambilan keputusan strategis perusahaan hingga berperan aktif dalam membangun hubungan baik dengan para *stakeholders*.

Emil Hakim yang meraih *awarding* ini selama 2 tahun berturut-turut menyampaikan apresiasinya terhadap dewan juri maupun tim riset yang terlibat dalam proses penilaian kegiatan ini.

"Apresiasi ini pasti menjadi tambahan motivasi bagi saya untuk dapat terus meningkatkan profesionalisme dengan berkontribusi terhadap pengembangan untuk keberlanjutan keuangan perseroan, serta mengedepankan berbagai inovasi yang mendukung kekuatan adaptasi dan daya saing perusahaan dalam menjawab berbagai peluang maupun tantangan bisnis ke depan, sekaligus pemberian kemanfaatan untuk *stakeholders*," jelas Emil. •TUGU



Kuatkan Koordinasi Holding Subholding: KPI System Standardization and Innovation TW I Siap Melesat

Oleh : Fungsi Quality Management and Standardization

Sepanjang tahun 2023 banyak sekali tantangan yang harus dihadapi oleh Perusahaan, yang tentunya ikut mewarnai pengelolaan 4 Pilar *Quality Management System*, terutama dengan adanya arahan baru dari Tim Manajemen, Fungsi QMS diminta menyajikan program-program terbarunya yang beda, diantaranya terkait *Innovation Ecosystem*. Tahun 2023 diawali dengan adanya rapat kerja *Qualcom (Quality Community)* di Bandung pada bulan Januari 2023, dalam berita acaranya salah satunya disampaikan terkait kesepakatan penetapan juknis *KPI System, Standardization and Innovation (SSI)* tahun 2023 yang melekat di KPI VP Organization Capability.

| Item | Bobot | Target | TW-I | TW-II | TW-III | TW-IV |
|---------------------|-------|--------|------|-------|--------|-------|
| SSI: | * | 100% | 20% | 40% | 75% | 100% |
| a. System | 30% | 100% | 10% | 20% | 75% | 100% |
| b. Standardization | 30% | 100% | 30% | 60% | 75% | 100% |
| c. Innovation (CIP) | 40% | 100% | 20% | 40% | 75% | 100% |

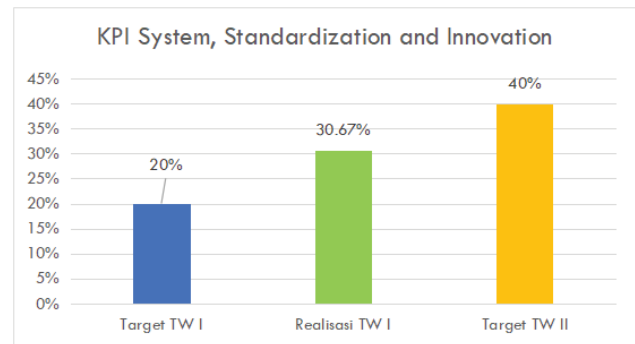
KPI SSI sudah 3 tahun dipilih untuk memastikan pengelolaan 2 pilar, yaitu SSM (*item system and standardization*) dan CIP, dimana keduanya menjadi garda depan yang mengawal perubahan pasca restrukturisasi. Pertamina telah menjalankan restrukturisasi *Holding Subholding end state* selama 2 (dua) tahun, sepanjang masa transisi tersebut *Policy & Governance Management* menjadi hal yang sangat krusial. Terkait *item system*, target yang disiapkan adalah terkait pengelolaan Sistem Tata Kerja (STK) dan Pertamina Standard (PS). Melakukan pemetaan proses bisnis *Holding* dengan Sistem Tata Kerja (STK) dan Pertamina Standard (PS) untuk Level 3 Proses Bisnis. Hasil konsolidasi data per TW I tahun 2023 telah ada 11.952 STK termutakhirkan (paling banyak di *subholding R&P*) baik di *Holding* maupun *Subholding*, realisasi TW I dari KPI SSI *item System* adalah 68,34 % vs target 10%. Hal ini berdasarkan data hasil konsolidasi Fungsi *Quality Management Holding Subholding* tanggal 6 April 2023.

Pengelolaan standardisasi fokus pada implementasi standar ISO yang bersifat strategis dan penugasan seperti ISO 37001 tentang anti penyuapan, ISO 22301 tentang *business continuity management system*, ISO 27001 tentang keamanan informasi serta Integrasi ISO 9001, 14001, dan 45001 *system management QHSE* untuk melindungi Perusahaan terhadap bahaya seperti kecelakaan kerja, pencemaran maupun *cyber attack*, korupsi dan *disruption* pemenuhan kontrak kerja. Terkait target TW I yaitu Penyusunan/Evaluasi/Monitoring persyaratan terhadap (a) Konteks Organisasi, (b) Harapan Pihak Terkait dengan Fungsinya, (c) Lingkup Kerja/Proses Bisnis, (d) Perencanaan Risiko dan peluang terhadap Identifikasi a, b c, (e) Sasaran pemenuhan d, (f) Kebutuhan sumberdaya, kompetensi, kepedulian, awareness dan dokumentasi (g) *Documented Information* lainnya.

Declare masing-masing SH terkait ISO yang akan dikelola sertifikasinya pada tahun 2023 adalah sebagai berikut *SH Upstream* ISO 37001 - Scope

ke *All* Fungsi PHE dan ISO 27001 – Resertifikasi, SH C&T SMT (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001), SH R&P Surveillance 2 - ISO 37001, SH Gas SMT & ISO 37001 Terintegrasi, SH PNRE ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, ISO 37001, ISO 22301, ISO 17025, SH IML SMT (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001), Surveillance ISO 37001. KPI SSI *item Standardization* pada TW I ini adalah sebesar 32,86% vs Target 30%

Item yang ketiga adalah CIP, *Full cycle* kegiatan *Continuous Improvement Program (CIP)* dimulai dengan penetapan Top Tema CIP 2023 oleh Fungsi *Quality Management and Standardization (QMS)* dan *QM Subholding*. Saat ini realisasi TW I dari KPI SSI item inovasi baru mencapai 1% Vs target 20%. TW I ini CIP sedang mempersiapkan Forum *Sharing CIP* dalam APQ Awards 2023, dimana akan ada 154 gugus terbaik (hasil CIP 2022) dari masing-masing *Subholding* akan *sharing* hasil inovasinya pada 23-26 Mei 2023. Sedangkan untuk *full cycle* CIP 2023, Forum *Sharing CIP Holding* dan 6 *Subholding* saat ini memasuki masa registrasi, sehingga belum ada CIP yang selesai *full cycle improvement* di TW I, baru pengusulan ide perbaikan dan inovasi, tercatat sebanyak 91 ide dari *SH Upstream* dan 10 ide dari SH C&T dan 3 ide dari *Holding*. Oleh karena itu realisasinya masih di bawah target untuk TW I, namun akan meningkat di TW II dan selalu *achieved* di TW IV setelah seluruh HSH melakukan Forum *Sharing CIP*.



Secara konsolidasi, total realisasi ketiga item dalam KPI SSI berhasil menyumbang 30,67% Vs Target 20% untuk TW I tahun 2023. Sosialisasi CIP terkait target Replikasi akan terus dilaksanakan, karena adanya target SSI sebesar 10% dari total CIP selesai tahun 2022. Sedangkan *Value Creation Index* baru mendapatkan *list* 154 gugus CIP yang akan dilakukan pengukuran dalam *workshop value creation index* yang ditargetkan akan diselenggarakan pada tengah tahun 2023, target 3.25 di tahun 2023 ini sama seperti tahun 2022 mengingat realisasi tahun 2022 masih perlu dilakukan perbaikan, semoga hasilnya bisa lebih baik.

Perwira Akhlak, Energizing You!!!
Insan Mutu...Semangat!!! Hebat!!!
Pertamina...Jaya!!!Jaya!!!

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Hebat! Produk UMKM Rumah BUMN Pertamina Dijual di *Department Store*

JAKARTA - Pertamina melalui Rumah BUMN (RB) telah melakukan berbagai terobosan dan inovasi dalam memperkenalkan sekaligus memasarkan produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui berbagai jaringan toko retail. Kali ini produk UMKM yang bernaung dibawah RB Pertamina Balikpapan, mulai masuk di pusat perbelanjaan terkemuka Matahari Department Store, di Plaza Balikpapan.

Beragam produk UMKM binaan RB Balikpapan, yakni Griya Godong dan Bleu by Astrid dipajang di counter khusus yang disiapkan Matahari Plaza Balikpapan bersinergi dengan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan. *Counter* yang diberi nama Pesona Etnik ini, merupakan terobosan baru gerai Matahari Department Store Plaza Balikpapan, untuk memberikan ruang bagi UMKM sekaligus menjawab kebutuhan akan *merchandise* khas Balikpapan.

Griya Godong merupakan produk kerajinan tangan ramah lingkungan dengan memperhatikan fungsional aspek dan nilai artistik dalam pembuatan produk berbahan dasar *Eco-Print*. Produknya meliputi pakaian, cardigan, jacket, tas, sepatu, hingga aksesoris dengan harga terjangkau yang dibanderol mulai Rp 200 ribu.

"Kami menggunakan bahan-bahan alami untuk dibubuhkan motif *ecoprint* dari kain serat alam, kanvas, sutera, serta kulit domba dan sapi, dengan

pewarna alam seperti daun, bunga, kulit pohon. Agar produk lebih beragam, kami juga mengembangkan produk dari kain *ecoprint* tetapi sudah merambah *fashion* yang *ready to wear*," kata Imelda, pemilik Griya Godong.

Sementara Bleu by Astrid menyediakan ragam produk rajut yang dijadikan tas, taplak meja, dompet, sarung bantal dan produk lainnya. Semuanya merupakan produk rajut buatan tangan, dan kebanyakan dikerjakan oleh ibu-ibu lansia. "Kami memberdayakan nenek-nenek di sekitar rumah, yang memiliki *skill* dasar merajut yang dapat berkarya membuat produk menarik, dengan motif rajutan khas Kalimantan," tambah Astrid.

Sejalan dengan komitmen dari Pertamina yang ingin memajukan UMKM Indonesia, VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menyampaikan bahwa Pertamina terus berupaya menjembatani para pelaku UMKM untuk bisa terus berkembang, dan memiliki daya saing, melalui pameran, publikasi, dan kerjasama dengan para *stakeholder*.

Menurutnya, melalui aktivitas *business matching* yang difasilitasi Rumah BUMN Pertamina Balikpapan serta Dinas Koperasi setempat, produk UMKM unggulan Pertamina akhirnya lolos kurasi, sebagai produk kerajinan yang dijual di gerai Matahari.

"Kerja sama yang dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi

produk lokal bisa di pasarkan di pusat perbelanjaan atau Mall ini sangat baik, karena dapat menaikkan kelas UMKM dan juga memperluas pasar. Yang menarik dari kerja sama ini, langkah pembinaan yang dilakukan Rumah BUMN Balikpapan juga diberikan apresiasi, dimana logo Rumah BUMN Balikpapan juga mendapatkan *exposure* di *counter* Pesona Etnik, sebagai mitra yang terus berupaya meningkatkan citra dan wadah pengembangan UMKM untuk naik kelas. Harapannya semoga kerja sama seperti ini dapat dilakukan di kota lain," ungkap Fadjar.

Inisiatif yang telah dilakukan, sejalan dengan implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 8 yang mengedepankan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan UMKM lokal dapat semakin memperluas pasar mereka dan memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat.

Rumah BUMN merupakan sebuah langkah kolaborasi BUMN dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM, akses pemasaran serta kemudahan akses permodalan bagi UMKM binaannya. Pertamina, melalui SMEPP telah memiliki 30 Rumah BUMN yang tersebar di seluruh Indonesia. RB dibentuk sebagai upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan, menjadi rumah bersama untuk berkumpul, belajar dan membina para pelaku UMKM. •PTM



Social Responsibility

Sinergi BUMN, Pertamina Dukung Peningkatan Kualitas Sanitasi Komunal Warga Kelurahan Rawa Barat

JAKARTA - Pertamina melalui fungsi CSR dan SMEPP Management bersama dengan beberapa BUMN lainnya bersinergi untuk memberikan bantuan sanitasi berupa *septic tank* komunal kepada warga Kelurahan Rawa Barat, tepatnya di RT 02 RW 02. *Septic tank* ini sudah selesai pembuatannya dan secara simbolis diserahkan kepada perwakilan warga, Senin, 17 April 2023.

Direktur Eksekutif Forum TJSL Kementerian BUMN I Gede Arimbawa Yasa mengatakan, ini merupakan kolaborasi dari 4 BUMN untuk menjalankan program pilar sosial untuk hidup bersih. Tak hanya BUMN, program ini juga disambut baik oleh pemerintah daerah setempat.

"BUMN yang berkolaborasi adalah Pertamina, Mind Id, PLN, dan Biofarma. Pemda setempat juga menyambut baik dengan memberikan informasi lokasi warga yang membutuhkan sanitasi tersebut. Hal ini tentu akan mengurangi pencemaran lingkungan dan meminimalisasi pembuangan kotoran yang langsung ke sungai. Kami berharap bantuan ini bisa dimanfaatkan sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat," ujarnya.

Vice President CSR dan SMEPP Management Pertamina Fajriyah Usman menyebut, program ini merupakan salah satu dari beberapa program dari pilar lingkungan forum TJSL. Pertamina juga akan mengadakan kegiatan lainnya seperti sanitasi di beberapa wilayah di Indonesia, program keanekaragaman hayati dengan penanaman pohon cendana, bambu dan juga pesut di Mahakam, hingga program kawasan pesisir dengan penanaman pohon mangrove dan desa wisata.

"Kegiatan ini secara konsisten kami jalankan di forum TJSL khususnya pilar

lingkungan dan bertujuan untuk memastikan adanya keberlanjutan dan pelibatan dari masyarakat. Semoga apa yang kami jalankan hari ini dan selanjutnya bisa bermanfaat bagi masyarakat Indonesia," tambahnya.

Ketua RT02 RW 02 Malik mengucapkan terima kasih kepada seluruh BUMN yang terlibat untuk membangun sanitasi komunal ini.

"Penerima manfaat ada 6 bangunan, yang terdiri dari 9 KK dan 25 jiwa. Kami harap menjadi contoh bagi yang lain sehingga bisa memotivasi warga untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam keseharian," tutupnya. ■^{IDK}



Secara simbolis Direktur Eksekutif Forum TJSL Kementerian BUMN I Gede Arimbawa Yasa menyerahkan bantuan septictank komunal untuk warga Kelurahan Rawa Barat.

FOTO: AND

Perwira Penggerak Pertamina Belajar Membatik di Workshop Srikandi Patra Difablepreneur Boyolali



Manager CSR Pertamina Dian Hapsari Firasati secara simbolis menyerahkan bantuan perlengkapan *display* produk untuk kelompok Srikandi Patra.

FOTO: SHIC&T JBT

BOYOLALI, JAWA TENGAH - Wawan tidak bisa menahan getaran tangannya saat mengukir motif batik di atas secarik kain putih menggunakan kuas. Namun, hal itu tidak mengurangi keindahan hasil batiknya, justru menjadikan ciri khas pada karya yang dibuat oleh seorang penyandang disabilitas tuna daksa asal Boyolali bernama lengkap Darmawan.

Pemuda berusia 19 tahun itu berkesempatan menjadi pengajar keterampilan batik bagi para Perwira Penggerak Pertamina dalam satu kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL), pada Selasa, 18 April 2023, bertajuk *Energizing Difablepreneur Community*, di Workshop Srikandi Patra Boyolali.

Di sela kegiatan, Wawan membagikan kesannya menjadi pengajar batik pada kesempatan tersebut.

"Saya merasa senang, penyandang disabilitas seperti saya dapat menjadi pengajar keterampilan batik bagi orang lain, terutama kepada para Perwira Penggerak Pertamina," tutur Wawan.

Perwira Penggerak Pertamina merupakan sebutan bagi pekerja Pertamina yang secara sukarela ikut serta dalam berbagai kegiatan sosial yang dijalankan Pertamina, baik dalam program TJSL maupun program lainnya.

Manager CSR Pertamina Dian Hapsari Firasati mengaku senang menjadi salah satu peserta pada kegiatan tersebut. Menurutnya keterampilan yang dibagikan oleh para penyandang disabilitas pada program Sahabat Disabilitas Pertamina Difablepreneur telah menginspirasi dirinya beserta Perwira Penggerak Pertamina lainnya.

"Alih-alih Pertamina ingin memberikan motivasi dan inspirasi kepada para penyandang disabilitas untuk dapat berdaya melalui program TJSL, justru kami yang banyak terinspirasi oleh keterampilan kelompok *difablepreneur* yang sungguh menembus keterbatasan," pungkas Sari.

Dirinya menambahkan kegiatan yang dijalankan ini merupakan bentuk silaturahmi sekaligus peringatan hari jadi Kementerian BUMN ke-25 yang jatuh pada 13 April 2023 lalu.

Pada kesempatan itu, salah satu Perwira Penggerak Pertamina juga mengisi sesi pengajaran terkait aspek *safety* (keamanan), khususnya terkait mitigasi insiden kebakaran yang mungkin dapat terjadi di lokasi *workshop Difablepreneur* maupun di rumah.

"Selain itu kami juga memberikan beberapa bantuan sarana prasarana operasional kelompok *Difablepreneur*, di antaranya perlengkapan *display* produk untuk kelompok Srikandi Patra, perlengkapan proyektor dan *printer* untuk kelompok Kresna Patra, serta peralatan las untuk kelompok Difabel Ampel," imbuh Sari.

Area Manager Communication, Relations, & CSR Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho mengungkapkan program *Difablepreneur* merupakan salah satu program TJSL unggulan yang dijalankan Pertamina bersama masyarakat di sekitar Fuel Terminal Boyolali.

"Program ini telah dirintis sejak 2018 dan hingga saat ini telah memberdayakan sedikitnya 350 penyandang disabilitas di Kabupaten Boyolali," ungkap Brasto.

Dia menambahkan, program tersebut terus mengalami perkembangan dengan bertambahnya jumlah kelompok difabel yang dibina, dari semula 1 kelompok menjadi 3 kelompok difabel dengan masing-masing kegiatan wirausaha.

"Di antaranya Kresna Patra dengan kegiatan menjahit, Srikandi Patra dengan kegiatan membatik, dan Komunitas Difabel Ampel melalui kegiatan jasa antar (*delivery*) tabung gas Pertamina," tutupnya. ■^{SHIC&T JBT}

Pertamina Kembangkan Potensi Pengolahan Sampah Plastik Ramah Lingkungan di Nunukan

NUNUKAN, KALIMANTAN UTARA - Pertamina melalui PT Pertamina EP (PEP) Tarakan Field mengembangkan pengelolaan sampah plastik melalui program Akar Basah (Aliansi Kerja Bebas Sampah). Dalam program ini, sampah plastik diolah menjadi pelampung rumput laut yang ramah lingkungan.

Dalam program ini, anak usaha *Subholding Upstream* tersebut bersinergi dengan pemangku kepentingan, antara lain pemerintah Kabupaten Nunukan, Aliansi Kerja Bebas Sampah atau Akar Basah, serta masyarakat setempat.

PEP Tarakan Field Manager Isrianto Kurniawan menjelaskan, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ini telah diinisiasi oleh perusahaan sejak 2020.

"Perusahaan terus memberikan dukungan terhadap program Akar Basah, antara lain dengan penyediaan infrastruktur pendukung, pelatihan manajemen produksi pelampung, dan memperkenalkan pelampung rumput laut yang ramah lingkungan tersebut kepada masyarakat pengguna," jelas Isrianto.

Menurut Isrianto, Nunukan merupakan salah satu kabupaten di wilayah pesisir Kalimantan Utara dengan komoditas ekonomi berupa rumput laut, terutama di Pantai Mamolo. Pada proses penanamannya, para petani rumput laut menggunakan plastik botol bekas sebagai pelampung rumput laut. Seiring berjalannya waktu, permintaan rumput laut terus meningkat yang berdampak pada peningkatan sampah plastik bekas untuk pelampung bentangan rumput laut. Pelampung botol bekas tersebut menumpuk menjadi sampah yang mencemari lingkungan dan ekosistem bawah air di Pantai Mamolo.

Head Communication Relations & CID Zona 10, Dharma Saputra menyatakan, sejumlah manfaat telah dirasakan oleh masyarakat sejak adanya program ini. Di antaranya, berhasil menjawab tantangan pembangunan pada aspek lingkungan dan sosial di Kabupaten Nunukan, yaitu dengan pengurangan sampah plastik di pesisir Nunukan sekaligus memperbaiki ekosistem bawah laut. "Sementara pada aspek sosial, Akar Basah telah mengubah pola praktek budi daya menjadi lebih ramah lingkungan," ujar Dharma.

Ketua Bank Sampah Karya Bersama, Habir, serta petani rumput laut di Kabupaten Nunukan, khususnya wilayah Mamolo, memberikan apresiasi kepada Pertamina yang telah memberikan respons aktif mengenai kondisi sampah yang dihadapi, serta dukungan yang diberikan juga oleh Pemerintah Kabupaten Nunukan.

"Harapan kami dengan adanya inovasi pelampung bola rumput laut yang ramah lingkungan ini, dapat membantu mengurangi jumlah sampah plastik yang ada, karena kami menyadari apabila tidak ada upaya pencegahan dalam melestarikan lingkungan, maka sampah pelampung botol plastik tersebut dapat merusak budi daya rumput laut Mamolo tempat kami mencari nafkah," ungkap Habir.

Sejumlah penghargaan pun berhasil diusung oleh program ini, antara lain peringkat 1 kompetisi inovasi daerah tingkat Kalimantan Utara atas inovasi pemanfaatan sampah plastik sebagai produk daur ulang berupa pelampung rumput laut. Semetara di awal 2023, PEP Tarakan Field meraih *silver winner* dalam ajang penilaian Public Relation Indonesia Awards (PRIA) 2023 untuk program Akar Basah. ●SHU-PEP



Sampah plastik yang sudah tidak dapat digunakan sebagai pelampung rumput laut dicacah untuk dijadikan isian kursi bean bag dengan motif batik tarakan.

FOTO: SHU-PEP



Serah terima dana kompensasi kepada warga terdampak kejadian di Kilang Dumai.

FOTO: SHR&P DUMAI

Proses Verifikasi dan Appraisal Rampung, Pertamina Realisasikan Kompensasi Dampak Sosial untuk Masyarakat Tanjung Palas

DUMAI - Setelah merampungkan proses verifikasi dan appraisal, kini Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai merealisasikan kompensasi dampak sosial akibat gangguan operasional kepada masyarakat Tanjung Palas, di Aula Makodim 0320/Dumai, Senin 17 April 2023.

Proses verifikasi dan appraisal dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang ditunjuk untuk bertindak secara independen didampingi oleh forum gabungan yang berasal dari PT KPI Unit Dumai, Kodim 0320, Polres Dumai, Kejari, Camat, Lurah, LPMK dan tokoh masyarakat.

Salah satu perwakilan warga dari RT.7 Kelurahan Tanjung Palas, Mistihar, menyampaikan apresiasinya kepada PT KPI Unit Dumai yang telah dengan cepat melakukan pendataan warga terdampak hingga merealisasikan kompensasinya.

Senada dengan hal tersebut, perwakilan warga dari RT.03 Kelurahan Tanjung Palas, Candra, juga mengapresiasi reaksi PT KPI Unit Dumai dalam memberikan solusi atas warga terdampak.

"Bantuan sosial dan kompensasi yang diberikan kepada kami sangat membantu dalam biaya perbaikan bagian rumah yang rusak," ungkapnya.

Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Unit Dumai, Agustiawan menjelaskan, nilai kompensasi untuk perbaikan rumah warga yang terdampak telah disetujui bersama oleh Walikota Dumai, Polres Dumai, Kodim 0320, Kejari, Camat, Lurah, LPMK, dan tokoh masyarakat, yang hadir pada Rapat Jumat, 14 April 2023.

Acara penyerahan kompensasi dampak sosial tersebut dihadiri oleh anggota DPR RI Komisi VI, Jon Erizal, General Manager PT KPI RU Dumai, Didik Subagyo, Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setdako Kota Dumai, Syahrinaldi, Kodim 0320, Polres Dumai, Camat Dumai Timur, Lurah Tanjung Palas, serta Bank BRI Cabang Dumai.

Anggota DPR RI Komisi VI, Jon Erizal, dalam sambutannya juga menyampaikan apresiasi atas kerja cepat PT KPI Unit Dumai dalam menangani dampak sosial di masyarakat.

"Kita harus saling mendukung agar upaya *recovery* ini bisa segera dituntaskan," ungkapnya.

Proses pemberian kompensasi dampak sosial ini diberikan dalam bentuk rekening Bank BRI. Proses pembagian buku rekening telah diatur hingga dapat berlangsung tertib dan teratur. ●SHR&P DUMAI

Social Responsibility**Tanam Pohon Endemik Sumatera demi Lestarkan Bumi**

Pertagas Operation South Sumatera Area (OSSA) bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih melakukan penanaman pohon endemik Sumatera di Lokasi Lahan Keanekaragaman Hayati Kelurahan Cambai, Kota Prabumulih.

FOTO : SHG-PERTAGAS

PRABUMULIH, SUMATERA SELATAN - Pertamina melalui PT. Pertamina Gas (Pertagas) selaku afiliasi *Subholding Gas* menyelenggarakan kegiatan penanaman pohon Endemik Sumatera dalam rangka memperingati Hari Bumi. Kegiatan penanaman pohon ini dilaksanakan oleh Pertagas Operation South Sumatera Area (OSSA) bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih

pada Selasa, 12 April 2023.

Kegiatan penanaman pohon ini diikuti oleh jajaran manajemen Pertagas OSSA, Kasie Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih dan Lurah Cambai. Sesuai dengan tema Hari Bumi tahun ini yaitu *Invest in Our Planet*, Pertagas OSSA menanam 20 bibit pohon yang terdiri dari 10 jenis di Lokasi Lahan Keanekaragaman Hayati Kelurahan Cambai, Kota Prabumulih. Jenis pohon yang ditanam diantaranya Meranti Kuning, Damar Hitam, Merawan Kerangas, Pulau Putih, Sonokeling, Trembesi, Mahoni, Bambang Lanang serta Damar.

Kegiatan penanaman pohon ini merupakan bukti komitmen Pertagas terhadap kelestarian bumi dan pengurangan emisi karbondioksida. Dalam kurun waktu sampai dengan tahun 2023 Pertagas OSSA sudah menanam sebanyak 2.153 pohon di lahan keanekaragaman hayati yang dikelola secara kontinu oleh Pertagas OSSA. Penanaman pohon oleh Pertagas ini mampu mengurangi Emisi CO2 sebanyak 15.656 ton per pohon per tahun.

Penanaman pohon merupakan kegiatan yang menjadi investasi untuk masa depan agar lingkungan tetap lestari. Menanam pohon ini juga merupakan wujud nyata dan upaya berkelanjutan Pertagas dalam merealisasikan prinsip *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* Indonesia di tahun 2030.

Act. Manager South Sumatera Area, Noor Syamsul menyampaikan kegiatan ini merupakan salah satu dari program TJSL perusahaan di bidang lingkungan. "Tingginya konsentrasi emisi karbon di atmosfer perlu direduksi oleh kemampuan alamiah pepohonan. Penanaman pohon menjadi salah satu opsi terbaik dalam menekan dampak krisis iklim dan menjadi solusi efektif karena menyerap emisi karbon dalam durasi relatif singkat dan berdampak signifikan bagi lingkungan," ujar Noor Syamsul.

Hari Bumi diperingati pada 22 April setiap tahun di seluruh dunia untuk menunjukkan dukungan bagi perlindungan lingkungan serta kesadaran dalam menjaga bumi. ●SHG-PERTAGAS

Program Kembang Bersinar dan BEST Terangi Wilayah Terpencil Pesisir Delta Mahakam

KUTAI, KERTANEGARA - Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) mendukung penyediaan akses listrik berbasis energi baru dan terbarukan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasinya. PHM menjalankan dua program CSR unggulan berbasis penggunaan tenaga surya, yakni Program Kembang Bersinar di Kelurahan Muara Kembang dan Berbagi Energi Terbarukan (BEST) di Desa Tani Baru.

Manager Communication Relations & CID PT Pertamina Hulu Indonesia Regional Kalimantan yang membawahi PHM, Dony Indrawan menjelaskan, perusahaan berkomitmen untuk memberikan akses terhadap listrik dan penerangan bagi wilayah-wilayah pesisir Delta Mahakam yang memiliki keterbatasan akses untuk dijangkau.

"Pemanfaatan *solar home system* pada Program Kembang Bersinar dan BEST telah berhasil menurunkan biaya pembelian solar untuk genset oleh masyarakat sebesar lebih dari Rp700 juta per tahun dan mereduksi emisi karbon hingga mencapai 375,61 ton CO₂eq per tahun," ujar Dony.

Program ini juga memberikan dampak terukur dalam aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan *well being* bagi masyarakat. Kedua program berhasil memberikan penerangan untuk rumah-rumah masyarakat dan fasilitas umum, seperti sarana ibadah, balai pertemuan masyarakat, fasilitas kesehatan, dan sekolah di desa-desa pesisir Delta Mahakam.

Salah satunya SDN 014 Anggana Desa Tani Baru yang hanya bisa ditempuh dengan menyusuri sungai menggunakan kapal atau perahu. Di sekolah ini, PHM menjalankan Program Sekolah Rawa Hutan yang berupa program peningkatan kualitas akses dan fasilitas pendidikan, pengembangan *edupreneurship*, pelestarian lingkungan dan pengembangan energi terbarukan berupa akses listrik tenaga surya.

Tahun lalu pada program Sekolah Rawa Hutan ini, PHM menambah akses listrik dengan memasang instalansi pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) berkapasitas 2,2 kW. Pemasangan panel surya ini merupakan kelanjutan dari penyediaan *solar home system* yang sebelumnya telah dipasang di sekolah. Dengan pemasangan PLTS, diharapkan dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan listrik yang ada di sekolah baik untuk penerangan maupun penggunaan listrik pada saat kegiatan belajar mengajar.

"Selain menghasilkan energi listrik yang mencapai 3.043 kWh per tahun,

mampu mendukung penurunan emisi karbon sebesar 2.860 kg CO2 per tahun," jelas Dony.

Kepala Sekolah SDN 014 Anggana, Sumargoto menyatakan, akses listrik yang memadai akan membantu peningkatan kehidupan masyarakat termasuk kegiatan belajar mengajar di sekolah. "Dengan penambahan instalasi listrik ini, kebutuhan listrik sekolah saat ini telah benar-benar tercukupi. Kami bisa berkegiatan penuh di siang hari dengan menggunakan perangkat komputer ataupun laptop, serta malam hari untuk belajar," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Hulu Indonesia, Chalid Said Salim menuturkan, upaya ini sejalan dengan rencana transisi energi dan aspirasi Pertamina untuk mengembangkan Desa Energi Berdikari terutama melalui program pengembangan energi baru terbarukan (EBT). "Penyediaan akses listrik tenaga surya oleh PHM dan anak perusahaan PHI lainnya ditujukan untuk menjembatani kesenjangan akses listrik yang dihadapi masyarakat terutama di wilayah operasi perusahaan di Kalimantan," ujar Chalid.

Pemanfaatan EBT dengan penyediaan listrik tenaga surya dapat mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* 7, serta dari aspek lingkungan, program juga berkontribusi pada SDGs 13 dalam mengurangi emisi gas rumah kaca. Pemanfaatan EBT di sekolah turut mendukung SDGs 4, yakni Pendidikan Berkualitas. ●SHU-PHM



Penyediaan listrik tenaga surya oleh PHM dapat mendukung proses belajar mengajar generasi muda di wilayah pesisir Delta Mahakam.

FOTO : SHU-PHM

Kilang Pertamina Kasim Bersama Warga Kampung Klayas Panen Sayur Organik

SORONG, PAPUA BARAT - PT Kilang Pertamina Internasional Unit Kasim bersama masyarakat memanen sayuran organik di kebun Klayas, Papua Barat, 16 April 2023. Panen perdana pada 2023 ini merupakan hasil bercocok tanam ibu-ibu dan karang taruna Kampung Klayas yang mendapat pendampingan dari Perwira Kilang Pertamina Kasim.

Jenis sayuran yang dipanen adalah sawi organik. Sandy Maifun, pemuda Kampung Klayas yang bertindak sebagai koordinator kegiatan pertanian menjelaskan, tanaman sawi organik diberi pupuk organik dari ampas sagu. "Sebelumnya kami sudah diajari Kilang Kasim untuk membuat pupuk organik supaya subur tanpa ada campuran bahan kimia. Jadi sayuran yang kami hasilkan ini benar-benar sehat dan organik," ujar Sandi.

Kegiatan pertanian di Kampung Klayas merupakan bagian dari usaha mewujudkan ketahanan pangan. Dengan menanam sayur sendiri, kebutuhan pangan warga menjadi lebih terjamin dan tidak perlu lagi berjalan jauh untuk mencari sayur di hutan. Selain itu, kegiatan pertanian juga dapat mengurangi tingkat pengangguran serta berpotensi meningkatkan perekonomian karena hasilnya juga bisa dijual untuk menghidupi keluarga.

Salah satu warga Klayas, Eva Katumlas menuturkan, setelah pembibitan serentak pada Februari lalu, Kilang Pertamina Kasim terus mendampingi dan ikut memantau pertumbuhan sayuran hingga akhirnya panen. "Ternyata hasil panen sayur sangat bagus sehingga kami semakin kalau bertani itu mudah dan memberikan hasil," ujar Eva yang mengaku selama ini warga Klayas belum memahami proses bertani secara organik.

Area Manager Com, Rel, CSR & Comp PT Kilang Pertamina Internasional

Unit Kasim, Dodi Yapsenang mengimbau masyarakat untuk terus semangat dan mengembangkan pertanian di Kampung Klayas.

"Kami sangat bahagia bisa di lihat panen bersama warga di Kampung Klayas. Sawi organik yang dihasilkan sangat segar dan tumbuh dengan baik. Warga sangat bersemangat. Semoga ke depannya warga Kampung Klayas terus mandiri dengan kegiatan pertanian organik sehingga hasilnya sangat memuaskan," ucap Dodi.

Hasil panen kali ini selain dikonsumsi oleh warga Kampung Klayas, sebagian juga dijual ke perusahaan.

"Kami juga mengajak warga untuk sebelum menjual sayurannya dibersihkan dahulu agar memiliki tampilan yang menarik. Ke depan, kami mendorong warga Klayas untuk menanam beraneka ragam sayuran agar memiliki produk pertanian lebih bervariasi lagi," tutup Dodi. ●SHR&P KASIM



Perwira Kilang Pertamina Kasim bersama salah satu warga Klayas memilah hasil panen sawi organik.

FOTO: SHR&P KASIM

Kolaborasi Mahasiswa ITK dan Kelompok Petratonik Hasilkan Maggot Kering



Mahasiswa ITK dan Kelompok Petratonik didampingi Perwira PT KPI Unit Balikpapan berkolaborasi dalam memproduksi *maggot* kering.

FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

BALIKPAPAN - *Maggot* telah banyak dikenal menjadi pakan ternak yang bergizi tinggi, karena mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh pertumbuhan dan perkembangan ternak, terutama unggas. *Maggot* yang berasal dari Lalat Tentara Hitam atau *Black Soldier Fly* (BSF) dibudidayakan dengan memanfaatkan sampah buah-buahan, sayur-sayuran dan sampah organik lainnya.

Salah satu kelompok binaan Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan, yaitu Kelompok Petratonik (Peternakan

ayam terintegrasi BSF dan Sayuran organik) membudidayakan *maggot* sebagai pakan tambahan ayam dan lele serta pupuk tanaman sayuran.

"Saat ini sebagian besar *maggot* yang dihasilkan oleh kelompok memang dimanfaatkan sendiri oleh kelompok," kata Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin, Minggu, 16 April 2023.

Namun mengantisipasi produksi *maggot* yang dihasilkan, kata Chandra, kelompok dipersiapkan untuk dapat memasarkan produk *maggotnya* ke konsumen. *Maggot* kering dapat menjadi alternatif pakan ternak yang ekonomis, ramah lingkungan, dan mudah diproduksi secara massal.

Melihat potensi tersebut, sejumlah mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan (ITK) yang sedang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sungai Wain berkolaborasi dengan kelompok Petratonik untuk membuat *maggot* kering dalam kemasan.

"Pelibatan dunia pendidikan dalam program yang dijalankan oleh PT KPI Unit Balikpapan ini tentunya akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bagi kelompok akan menambah pengetahuan dan keterampilannya, sementara bagi para mahasiswa dapat menjadi media untuk mengimplementasikan teori dengan praktik di lapangan," ujar Chandra.

Ia berharap produksi *maggot* kering dapat memperpanjang masa penyimpanan dan kemudahan pemakaian, yang akan menaikkan harga jualnya di pasaran.

Salah satu mahasiswa KKN ITK Syifa mengaku terkesan dengan kolaborasi melalui pelatihan pembuatan *maggot* kering. "Kami senang karena ibu-ibu yang tergabung di kelompok sangat aktif dalam mendengarkan dan melaksanakan pelatihan tersebut. Ibu-ibu juga mempunyai semangat yang tinggi dalam mengelola *maggot*," kata Syifa.

Ke depan, akan dilakukan evaluasi terhadap pelatihan yang sudah dilaksanakan. "Kita juga akan melakukan evaluasi dalam permasalahan yang ditemui dalam kegiatan hari-hari kepada pendamping agar dapat diberikan solusi serta membahas program kerja ke depannya untuk lebih baik lagi," tutup Syifa. ●SHR&P BALIKPAPAN

Social Responsibility

Lestarkan Lingkungan dengan Tanam Mangrove di Sekitar Wilayah Operasi PHE OSES



PHE OSES merehabilitasi kawasan pesisir Pulau Sabira, Kepulauan Seribu dengan memberikan 5.000 bibit mangrove.

FOTO: SHU-PHE OSES

JAKARTA - Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatera (PHE OSES) yang merupakan bagian dari *Subholding Upstream* aktif berkontribusi dalam pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasinya. Salah satunya dengan menghijaukan pesisir Lampung Timur melalui penanaman

10.000 batang mangrove, di Desa Sriminosari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, Minggu, 2 April 2023. Program ini dilaksanakan di wilayah KPH (Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung) Gunung Balak bekerja sama dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Bina Lestari Alam.

“Ini merupakan tahun kedua PHE OSES menjalankan program penanaman mangrove di wilayah Kabupaten Lampung Timur. Sebelumnya kami telah menanam sebanyak 45.000 batang pada tahun 2022 di 4 titik yang melibatkan 4 kelompok masyarakat,” ungkap Indra Darmawan, Head of Communication, Relations & CID Zona 6 PHE OSES.

Di lokasi lain, yaitu Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, PHE OSES setiap tahun juga rutin melakukan program penanaman mangrove. Termasuk di tahun 2023 ini, PHE OSES telah melakukan penanaman sebanyak 17.000 batang mangrove yang melibatkan kelompok Sentra Penyuluh Konservasi Pedesaan (SPKP) Elang Bondol sebagai mitra binaan dari Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu serta Karang Taruna 03 di Pulau Sabira. Masing-masing kelompok mendapatkan 10.000 bibit untuk SPKP Elang Bondol di Pulau Harapan dan 7.000 bibit untuk Karang Taruna 03 Pulau Sabira. Sehingga total penanaman sejak tahun 2019 sudah mencapai 103.000 pohon mangrove.

Selain program penanaman mangrove, PHE OSES juga berkontribusi memberikan informasi masyarakat mengenai pentingnya mitigasi bencana dan perubahan iklim yang terjadi melalui sosialisasi yang dilakukan kepada perwakilan masyarakat yang terdiri dari RT/RW dan tokoh masyarakat di Kepulauan Seribu. Melalui program mangrove ini, diharapkan tercipta lingkungan yang lestari dan terjaga ekosistemnya sesuai dengan SDG’s tujuan 13 (*Climate Action*) dan tujuan 14 (*Life Below Water*). ●SHU-PHE OSES

Pertamina Lubricants Dukung Pembelajaran melalui Bengkel Enduro Express

PALEMBANG, SUMATERA SELATAN - PT Pertamina Lubricants (PTPL) dan Dealer Honda Maju Motor berkolaborasi dengan SMK Negeri 2 Palembang, salah satu SMK unggulan di Sumatera Selatan, membuka bengkel Enduro Express sebagai bengkel sekolah dibarengi dengan peluncuran Unit Produksi jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor pada 20 Maret 2023.

Bengkel dan jurusan baru ini bertujuan sebagai bekal ilmu untuk para alumni SMK Negeri 2 Palembang ketika memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Bengkel Enduro Express yang sebelumnya dikenal sebagai Bengkel Bright Olimart, resmi dijadikan bengkel Unit Produksi milik SMK Negeri 2 Palembang sebagai bentuk kegiatan usaha dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki sekolah.

Pelayanan bengkel Enduro Express pun beragam, antara lain servis ringan, ganti oli, dan cuci motor. Pada dua hari pertama setelah peresmian bengkel, jasa servis dan jasa cuci motor gratis untuk seluruh internal SMK dan warga sekitar SMK Negeri 2 Palembang, sedangkan untuk ganti oli dan *sparepart* tetap berbayar. Seluruh pelayanan bengkel dilakukan oleh siswa yang berkolaborasi dengan teknisi dari Honda Maju Motor yang sebelumnya juga merupakan alumni dari SMK Negeri Palembang.

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, Riza Fahlevi berharap bengkel Enduro Express ini dapat menjadi inspirasi bagi sekolah lain di Indonesia.

“Bengkel ini merupakan salah satu sarana belajar yang nyata dan tentunya akan menunjang pembelajaran siswa di jurusan teknik dan bisnis sepeda motor,” ujarnya.

Fahlevi juga mengatakan bahwa sekolah juga ingin mendorong siswa untuk terjun langsung untuk belajar tidak hanya hal teknis sepeda motor namun juga

nonteknis, seperti kewirausahaan dan pengelolaan bengkel.

“SMK Negeri 2 Palembang ini merupakan SMK tertua di Kota Palembang dan menjadi SMK dengan pusat keunggulan. Semoga bisa menginspirasi sekolah lain,” tambahnya.

PTPL juga turut memberikan pelatihan terkait pelumas bagi siswa khususnya teknik dan bisnis sepeda motor mulai dari ilmu dasar hingga *advance*.

Technical specialists PTPL Taufiq Rahman menjelaskan, PTPL akan mendukung secara penuh program bengkel, salah satunya kegiatan Enduro *Home Service* (EHS).

Dengan EHS, siswa SMK didorong untuk memadukan kompetensi teknis yang diperoleh dari pembelajaran produktif di kelas dengan materi teknis pelumas dan kewirausahaan sehingga siswa dapat memberikan pelayanan *home service* bagi yang membutuhkan jasa perbaikan kendaraan roda dua, ganti oli, dan servis ringan lainnya. ●SHC&T-PTPL



Bengkel Enduro Express menjadi sarana pembelajaran siswa SMK Negeri 2 Palembang agar dapat mengasah mental kewirausahaan.

FOTO: SHC&T-PTPL

Kelompok Tani Binaan Pertamina Gelar Panen Raya Perdana Jagung Hibrida

JAMBI - Kelompok tani yang dibina oleh Pertamina EP (PEP) Jambi Field Regional Sumatera berhasil melakukan panen raya jagung perdana di lahan seluas 5 hektare, di Desa Pompa Air, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari, Jambi, pada 15 Maret 2023. Kelompok Tani Paris Jaya ini menghasilkan 3,96 ton jagung hibrida.

Keberhasilan tersebut menjadi salah satu bukti komitmen PEP Jambi Field untuk mendukung ketahanan pangan masyarakat dan mendukung program pemerintah yang sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan 2 tentang menghentikan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan nutrisi, serta mempromosikan pertanian berkelanjutan.

Dukungan tersebut diberikan dalam bentuk penyediaan pupuk serta pendampingan rutin bagi kelompok. Pendampingan dilakukan agar rencana kegiatan yang telah dirancang bersama bisa berjalan dengan baik. Selain itu, pendampingan juga bertujuan untuk mencari ide-ide baru untuk kemajuan kelompok dan memberikan masukan serta saran untuk menyelesaikan kendala yang dialami oleh kelompok.

Kegiatan panen raya perdana dihadiri oleh Sekretaris Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Batanghari, Desmawati, Sekretaris Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batanghari, Ismail, Anggota DPRD Kabupaten Batanghari, M. Zen, Communication Relations (Comrel) & CID Officer Zona 1, Afrianto, dan Satuan OPD Kabupaten Batanghari serta masyarakat di Kecamatan Bajubang.

Comrel & CID Officer Zona 1, Afrianto, mengucapkan selamat kepada Kelompok Tani Paris Jaya. Panen raya ini menjadi langkah awal bagi kelompok tani untuk bisa terus memajukan pertanian di Desa Pompa Air. "PEP Jambi Field mengambil peran dengan menginisiasi program ini, melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang kami miliki. Program ini berjalan berkat kolaborasi yang baik dari pemerintah, perusahaan dan masyarakat," ujar Afrianto.

Sekretaris Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Batanghari, Desmawati, mengucapkan terima kasih atas inisiasi PEP Jambi Field tersebut.



Panen raya jagung hibrida yang diinisiasi oleh Pertamina EP Jambi Field.

FOTO: SHU-PEP

"Peran PEP Jambi Field sangat membantu masyarakat Desa Pompa Air. Kami, selaku Pemerintah Kabupaten Batanghari akan terus mendukung kebutuhan pertanian bagi kelompok, sehingga kolaborasi ini bisa terus berjalan dan Desa Pompa Air bisa menghasilkan produk yang unggul dan petani yang berkualitas," jelas Desmawati.

Ketua Kelompok Tani Paris Jaya, Maghfur juga mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu berjalannya acara ini. "Program ini sangat membantu kami para pelaku tani di Desa Pompa Air. Kami berharap bisa terus diberi pemahaman terkait inovasi-inovasi tentang pertanian," ungkap Maghfur. Ke depannya, PEP Jambi Field akan melakukan diversifikasi produk hasil pertanian kelompok. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan serta memperluas pasar. Selain itu, pengembangan inovasi kompos juga menjadi salah satu agenda kerja yang telah dicanangkan oleh PEP Jambi Field dalam upaya memaksimalkan konsep zero waste yang tentunya sejalan dengan SDGs tujuan 13 tentang aksi untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. SHU-PEP

ASEAN INDONESIA 2023

Power BI

TIPS & TRICKS

Sobat MITA, kali ini Jalan Ninja Power BI hadir lagi, lho!

Kali ini kita bahas terkait bookmark, Intip detail nya di lampiran ya, Bestie!

Beruang binatang yang besar, dan juga banyak bulunya.. Punya data tapi bingung tampilannya? Data Analytics solusinya!

Lampiran akses disini : <https://ptm.id/TipsTricksPowerBI>

MITA PERTAMINA DIGITAL #digitalisus #digit4all #pertaminadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration

www.pertamina.com

Enterprise IT & Shared Services ICT

BUMN UNTUK INDONESIA

PERTAMINA

35



Persatuan Wanita Patra

PWP Balongan Salurkan Bantuan untuk Madrasah dan Pesantren di Sekitar Kilang

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Wilayah PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan melalui Bidang Sosial dan Budaya menggelar kegiatan bakti sosial. Kali ini, bakti sosial dilaksanakan melalui penyaluran bantuan sarana dan prasarana untuk madrasah, pesantren, sekolah dan satu organisasi di sekitar Kilang Balongan.

Bantuan secara simbolis diserahkan oleh Wakil Pendamping Bidang Sosial Budaya, Isyana Nur Muhammad disaksikan Ketua Bidang Sosial dan Budaya Dyah Endra Setiawan kepada perwakilan dari MDTA Nurul Huda Balongan, MDTA Sabilul Mutaqin, SD Karanganyar 1 Bumi Patra, Pondok Pesantren Darul Falah, Pondok Pesantren Darun Nahwi, Pondok Pesantren Al Urwatul Wustqo, Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin, Yayasan Majelis Tarbiyatus Sughbro, serta Paralympic Indramayu di Gedung PWP Balongan.

Ketua PWP RU VI Ega Diandoro Arifian dalam sambutan tertulis yang dibacakan oleh Wakil Pendamping Bidang Sosial dan Budaya Isyana Nur Muhammad menyampaikan, kegiatan ini merupakan salah satu dari program kerja Bidang Sosial dan Budaya sebagai bentuk nyata berbagai kebaikan bagi masyarakat sekitar.

"Besar harapan kami bantuan yang diberikan dapat bermanfaat bagi penerima," ujar Ega Diandoro.

Sementara itu, Ustaz Ibnu Baidillah dari Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin mewakili penerima bantuan menyampaikan terima kasih atas bantuan yang diberikan oleh PWP Tingkat Wilayah Unit Balongan.

"Semoga bantuan ini menjadi berkah untuk semua, termasuk PWP RU VI Balongan, PT KPI Unit Balongan, serta pekerja dan keluarga," ungkap Ustaz Ibnu.

Pada kesempatan yang sama, Manager Human Capital Mahardhika Putra Kurnia berharap bantuan yang diberikan dapat bermanfaat besar.

"Semoga yang kita berikan dapat kembali dalam bentuk keselamatan dan kesehatan pekerja dan keluarga, serta diberikan kelancaran operasional kilang Unit VI Balongan," ujar Mahardhika. ●SHR&P BALONGAN



PWP Balongan foto bersama dengan para penerima bantuan.



Secara simbolis Ketua PWP Tk Pusat PT PPN Aurelia Mars Ega L.P menyerahkan berita acara bantuan kepada Ketua Yayasan Pesantren Khusus Yatim As Syafiiyah Nurfitriah Farhana.

PWP Pertamina Patra Niaga Bakti Sosial ke Pesantren Khusus Yatim Asy Syafiiyah

BEKASI, JAWA BARAT - Dalam rangka pelaksanaan program kerja Tahun 2023, PWP Tingkat Pusat PT Pertamina Patra Niaga bekerja sama dengan CSR PT Pertamina Patra Niaga melaksanakan bakti sosial di Pesantren Khusus Yatim Asy Syafiiyah, Bekasi, 15 April 2023.

Hadir pada kegiatan tersebut, Ketua, Wakil Pendamping, perwakilan Pengurus PWP Tk Pusat PT Pertamina Patra Niaga dan perwakilan dari CSR PT Pertamina Patra Niaga. Rombongan diterima langsung oleh pimpinan Yayasan, Nurfitriah Farhana yang merupakan putri dari pendiri yayasan, Alm. Hj Tuti Alawiyah.

Dalam kesempatan itu, Nurfitriah Farhana memaparkan sejarah berdirinya pesantren yatim 44 tahun yang lalu. Ia mengungkapkan kebahagiaan dapat menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan umat Islam, khususnya bagi anak-anak yatim.

"Jenjang pendidikan di yayasan ini meliputi SD, SMP, SMA, sampai perguruan tinggi. Di samping itu siswa diberikan pembelajaran keterampilan tata boga dan komputer agar bisa mandiri ketika meninggalkan pondok di kemudian hari," tambahnya.

Sementara itu dalam sambutannya, Ketua PWP Tingkat Pusat menyampaikan apresiasi atas kiprah yayasan yang telah secara istiqomah memuliakan anak yatim dengan memenuhi hak-hak mereka. "Semoga senantiasa diberikan kelimpahan berkah kepada para pengasuh dan anak-anak yang diasuh," tutupnya.

Dengan disaksikan oleh perwakilan CSR PT Pertamina Patra Niaga, Rusminto dan Tio, dilakukan penandatanganan berita acara serah terima santunan dan buah tangan dari PWP Tk Pusat PT PPN oleh Aurelia Mars Ega L.P selaku Ketua dan Yayasan Pesantren Khusus Yatim Asyafiiyah Nurfitriah Farhana.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian santunan untuk anak-anak asuh pondok. Masing-masing anak mendapat santunan Rp300 ribu. Sebanyak 200 anak dari usia SD, SMP, SMA, serta 25 pengasuh pondok menerima santunan tersebut. ●SHC&T

FOTO: SHR&P BALONGAN

DIMULAI DARI NOL

Oleh : Erliza Achmad Akbar - HSSE PT Pertamina Kilang Internasional Unit Balikpapan

“Dimulai dari nol ya pak?”

Ekspresi wajah seorang Bapak yang mengendarai mobil sedan itu nampak sedikit marah dan terlihat kurang senang menatap petugas Pom Bensin SPBU yang menampilkan senyum lebarinya saat akan mengisi bahan bakar mobilnya. Mungkin Bapak itu merasa terganggu dengan suara petugas SPBU pada saat sedang menelepon. Meskipun Petugas tersebut sudah menghadirkan senyum terbaiknya untuk meminta Bapak tersebut mematikan handphone nya, tetapi sikap Bapak tersebut tetap merasa kurang senang saat petugas tersebut selesai dan meninggalkan SPBU cepat cepat.

Potongan Iklan komersial menyambut Idulfitri Tahun 2008 yang dibuat Film Director Wida Djamil itu masih merupakan salah satu dari iklan komersial terbaik bertepatan Idulfitri di kanal kanal Televisi menjelang perayaan Idulfitri yang pernah saya lihat. Pengemasan punchline “Dimulai dari Nol” dalam iklan tersebut adalah sebuah penggambaran kuat antara dua pesan penting yang hadir dalam satu waktu peristiwa dan saling berkaitan satu sama lain. Antara wujud komitmen pelayanan produk Bahan Bakar Minyak yang ditandai dengan jargon selalu dimulai dari angka Nol, serta Perayaan hari raya Idulfitri yang mana umat muslim di Indonesia memelihara tradisi saling maaf memaafkan. Saling memaafkan dalam artian secara harafiah kembali ke fitrah jati diri manusia, kembali sama sama nol, dimulai dari kerendahan hati memaafkan sehingga masing masing kembali ke setelan pabrik manusia, yakni suci, murni, bersih dari dosa-dosa. Angka Nol juga mewakili keseriusan komitmen dalam standar pelayanan SPBU kelas dunia Pertamina sehingga tidak ada indikasi kecurangan dan manipulasi angka saat pengisian Bahan Bakar yang mencerminkan perbuatan korupsi, sesuatu perbuatan yang menjadi musuh kita bersama saat ini.

Sikap dan senyum petugas SPBU tersebut adalah merupakan perwujudan Istiqamah dalam meraih kemenangan. Ada ego dalam diri sendiri yang harus ditekan saat diperlakukan kurang nyaman. Betapa ada bermacam macam perasaan haru yang tergambar pada diri perwira Pertamina ditengah kewajiban mengamankan stabilitas pasokan BBM di tengah tuntutan kelancaran pasokan Bahan Bakar Minyak menyambut Libur dan cuti Bersama Idulfitri 2022. Tentu ini menjadi konflik batin yang teramat menyiksa bagi petugas yang mendapat kewajiban tersebut. Meskipun iklan tersebut sudah lama, namun tetap relate dengan kondisi saat ini.

Kebaikan, pada akhirnya akan menemukan jalannya. Pada akhirnya, konflik batin itu pecah dan *happy ending* dengan ketulusan Bapak itu

saat mengucapkan ucapan Selamat Hari raya Idulfitri ke petugas yang ditemuinya lagi saat akan mengisi Bahan bakar di SPBU yang sama. Petugas itu menyambutnya dengan lapang, dengan sorot mata yang tenang dan senyum yang selalu tersungging dan merasa mendapat apresiasi dengan ketulusan Bapak itu saat meminta maaf. Kembali ke Nol Bersama sama, kembali memahami bahwa kita semua hanya manusia biasa yang juga tak luput dari dosa dan kesalahan.

Saat melihat iklan menyambut Lebaran Pertamina tersebut, kami para Perwira Pertamina yang bertugas di Unit Kilang Pertamina Internasional khususnya Kilang Pertamina Balikpapan juga mendapat tambahan energi saat bertugas mengamankan kelancaran Kilang Refinery Unit V Balikpapan selama Perayaan Idulfitri 1444 Hijriah ini. Segenap Perwira Pertamina yang bertugas 24 jam di HSSE utamanya para *Firefighters* senantiasa rutin melakukan pengamanan dan patroli rutin menyeluruh meliputi area Kilang dan Rumah Dinas Perusahaan. Kesiapsiagaan personil dan peralatan serta kewaspadaan terhadap potensi adanya peristiwa kedaruratan yang sering terjadi saat perayaan Idulfitri, semisal kebakaran dan kecelakaan kerja benar benar diuji. Ego pribadi yang timbul dengan menginginkan kebersamaan dengan keluarga saat lebaran tiba harus terhalang oleh tugas suci nan mulia. Itulah sebenar benarnya kemenangan yang nyata bagi para Perwira.

Kombinasi momen yang tepat dengan kata yang dulu viral tersebut cukup bertahan lama dalam ingatan benak publik. Bahkan mungkin jika iklan tersebut muncul dalam era sekarang, seiring masifnya nya perkembangan sosial media, pasti iklan ini akan menempati jajaran *trending topic*. Saya percaya, kemampuan *storytelling* yang baik dari peristiwa sehari hari seperti saat di SPBU dalam iklan tersebut dewasa ini adalah kunci kuat dalam meraih kepercayaan publik. Saat ini, publik mungkin tidak lagi melihat hal hal besar seperti rencana rencana proyek mercusuar perusahaan kita ataupun pencapaian pencapaian dalam angka dan statistik. Disaat kita mabuk akan raihan dan ketinggian peran dan jabatan, angka Nol cukup menjadi penasihat bagi para perwira agar selalu merendah, selalu merasa belum mencapai apa-apa, terus belajar meningkatkan diri dan memulai segala sesuatu dengan kebaikan.

Wajah Pertamina di ingatan publik saat ini terwakili dari dedikasi Perwira mempertunjukkan semangatnya untuk terus melayani, lewat senyum lebarinya, juga deretan angka Nol *display* mesin pengisi bahan bakar saat mulai proses pengisian, serta tentu saja kalimat legendaris petugas SPBU saat melayani konsumen seperti ucapan salam khas saat lebaran tiba: “Dimulai dari nol ya pak?”

